



**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK
BAHASAN RELASI DAN FUNGSI DI MTs GUPPI
SIMANINGGIR**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika*

Oleh

RODIAH
NIM. 11 330 0076

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2016



**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK
BAHASAN RELASI DAN FUNGSI DI MTs GUPPI
SIMANINGGIR**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika*

Oleh

RODIAH

NIM. 11 330 0076

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2016



**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK
BAHASAN RELASI DAN FUNGSI DI MTs GUPPI
SIMANINGGIR**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Dalam Bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika*

Oleh

RODIAH
NIM. 113300076

PROGRAM STUDI TADRIS /PENDIDIKAN MATEMATIKA



PEMBIMBING I

ANHAR, M.A
NIP: 19711214 199803 1 002

PEMBIMBING II

SUPARNI, S.Si., M.Pd.
NIP: 19700708 200501 1 004

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2016

Hal : Skripsi
a.n **RODIAH**
Lampiran : 7 (tujuh) Eksemplar

Padangsidempuan, 19 Oktober 2016
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

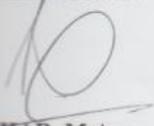
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **RODIAH** yang berjudul "**Pengaruh Strategi Pembelajaran Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Relasi dan Fungsi di MTs GUPPI Simaninggir**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Tadris Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudari tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

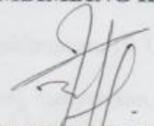
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


ANHAR, M.A.
NIP.19711214 199803 1 002

PEMBIMBING II


SUPARNI, S.Si., M.Pd.
NIP. 19700708 200501 1 004

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : RODIAH
NIM : 11 330 0076
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/TMM-2
Judul Skripsi : **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN RELASI DAN FUNGSI DI MTS GUPPI SIMANINGGIR**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain dalam skripsi saya ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 19 Oktober 2016

Saya yang menyatakan,



RODIAH
NIM. 11 330 0076

DEWAN PENGLIJI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RODIAH
NIM : 11 330 0076
Program Studi : TMM-2
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Strategi Pembelajaran Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Sisiwa Pada Pokok Bahasan Relasi dan Fungsi di Mts GUPPI Simaninggir**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

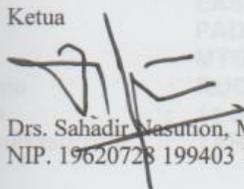
Dibuat di: Padangsidempuan
Pada tanggal : 24 Oktober 2016
Yang menyatakan



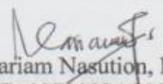
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SARJANA

NAMA : RODIAH
NIM : 11 330 0076
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Strategi Pembelajaran Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Relasi dan Fungsi di Mts Guppi Simaninggir

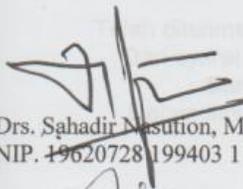
Ketua

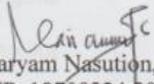

Drs. Sahadir Nasution, M. Pd
NIP. 19620728 199403 1 002

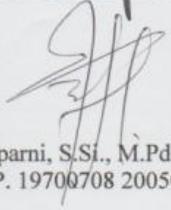
Sekretaris

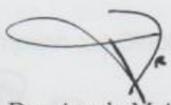

Mariam Nasution, M.Pd
NIP. 19700224 200312 2 001

Anggota


1. Drs. Sahadir Nasution, M. Pd
NIP. 19620728 199403 1 002


2. Mariam Nasution, M.Pd
NIP. 19700224 200312 2 001


3. Suparni, S.Si., M.Pd
NIP. 19700708 200501 1 004


4. Dra. Asnah, M.A
NIP. 19651223 199103 2 001

Dilaksanakan :

Di : Padangsidimpuan
Tanggal/Waktu : 19 Oktober 2016 /14.00 WIB – 17.00 WIB
Hasil/Nilai : 69 (C)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 2,86
Predikat : Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 KodePos 22733

PENGESAHAN

**Judul Skripsi : PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN
EKSPOSITORI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA POKOK BAHASAN RELASI DAN FUNGSI DI
MTS GUPPI SIMANINGGIR**

Nama : RODIAH
NIM : 11 330 0076
Fakultas/Prodi : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ TMM-2

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika

Padangsidimpuan, 29 Oktober 2016

Dekan

Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 2003

ABSTRAK

Nama : RODIAH
Nim : 11 330 0076
Fakultas/Jur : FTIK/TMM-2
Judul : Pengaruh Strategi Pembelajaran Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Relasi dan Fungsi di MTs GUPPI Simaninggir

Latar belakang penelitian ini adalah masih adanya siswa yang mengalami hasil belajar yang rendah atau belum mencapai hasil yang diharapkan, karena guru dan cara mengajarnya yang tidak sesuai dengan materi yang diajarkan. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan relasi dan fungsi di MTs GUPPI Simaninggir.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen yang berdesain *pretest-posttest control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang terdiri dari 2 kelas dan berjumlah 64 siswa. Adapun sampel pada penelitian ini *cluster sampling* dimana kelas VIII₁ sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII₂ sebagai kelas kontrol. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang berbentuk *multiple choice*. Adapun teknik analisis datanya yaitu menggunakan rumus chi-kuadrat, uji kesamaan dua rata-rata dan uji-t, serta uji normalitas dan homogenitas.

Setelah adanya teknik analisis instrument dari hasil perhitungan r_{11} ditentukan bila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ dengan taraf signifikan 5% dan hasil menunjukkan $0,400 > 0,329$ ternyata tes yang diberikan reliabel. Dari hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh nilai rata-rata pada kelas eksperimen 76 dan nilai rata-rata pada kelas Kontrol 75.

Dan berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas kedua kelas sampel berdistribusi normal dan homogeny. Pengujian uji-t diperoleh $t_{\text{hitung}} = 2,631$ dan $t_{\text{tabel}} = 1,996$. Karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,631 > 1,996$), maka H_a diterima yaitu rata-rata skor hasil belajar relasi dan fungsi matematika siswa dengan pembelajaran ekspositori lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar relsi dan fungsi matematika dengan pembelajaran yang tidak menggunakan ekspositori. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan melalui strategi pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar siswa materi relasi dan fungsi di kelas VIII MTs GUPPI Simaninggir.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Pengaruh Strategi Pembelajaran Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Relasi dan Fungsi di MTs GUPPI Simaninggir ” dengan baik, serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kebodohan menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Semoga kita mendapat syafaatnya di yaumul akhir kelak. Amin Ya Rabbal Alamin.

Selama penulisan skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini, minimnya waktu yang tersedia dan kemampuan penulis sendiri yang kurang memadai. Namun atas bantuan, bimbingan, dukungan moril/materil dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Anhar, M.A selaku pembimbing I, dan Bapak Suparni, S.Si, M.Pd, selaku pembimbing II. selaku pembimbing yang dengan ikhlas memberikan ilmunya dan membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, Wakil-Wakil Rektor, Bapak dan Ibu Dosen, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis selama dalam perkuliahan.
3. Ibu Hj.Zulhimma, S. Ag, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

4. Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si.,M.Pd selaku Ketua Jurusan Tadris Matematika IAIN Padangsidimpuan.
5. Bapak Suparni, S.Si., M.Pd. selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan masukan dan motivasi selama perkuliahan.
6. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
8. Bapak Toharuddin Hasibuan, S.Pd.I. selaku kepala sekolah MTs GUPPI Simaninggir yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, beserta guru dan siswa yang terlibat dalam penelitian ini.
9. Ayahanda (Alm. Syamsuddin Nasution), Ibunda (Almh. Nurlohot Nasution), serta kakanda, dan adinda tercinta Beliau yang telah banyak berkorban demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidimpuan..
10. Teman-teman di IAIN Padangsidimpuan, khususnya TMM-2 angkatan 2011 dan juga sahabat-sahabatku yang telah memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdoa dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada penulis

demi penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, 19 Oktober 2016

Penulis,

RODIAH
NIM.11 330 0076

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI AKADEMIK	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Defenisi Operasional Variabel	6
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan penelitian.....	8
G. Kegunaan Penelitian.....	8
H. Sistematika Pembahasan	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	10
1. Belajar dan Pembelajaran	10
a. Hakikat Belajar	10
b. Hakikat Pembelajaran.....	16
c. Hasil Belajar	19
2. Strategi Pembelajaran Ekspositori	20
a. Pengertian dan Sejarah Strategi Pembelajaran Ekspositori.....	20
b. Prinsip-Prinsip Strategi Pembelajaran Ekspositori.....	22
c. Langkah – Langkah Pembelajaran Ekspositori.....	25
d. Keunggulan dan Kelemahan Strategi Ekspositori	26
e. Teori – Teori Strategi Pembelajaran Ekspositori	28
B. Penelitian Terdahulu	37
C. Kerangka Berpikir	38
D. Hipotesis Penelitian	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat Dan Waktu Penelitian	39
B. Jenis Penelitian.....	39
C. Populasi dan Sampel	41
D. Instrument Pengumpulan Data.....	43
E. Uji Validitas dan Realibilitas Tes	44
F. Prosedur Penelitian.....	47
G. Teknik Analisa Data.....	47
H. Pengujian Hipotesis.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Uji Coba Instrumen.....	54
B. Deskripsi Data.....	59
C. Pengujian Hipotesis.....	64
D. Pembahasan Hasil Penelitian	67
E. Keterbatasan Penelitian.....	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran-saran	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
PENGESAHAN JUDUL	
SURAT PERMOHONAN RISET	
SURAT BALASAN RISET	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Grafik Fungsi	35
Tabel 2 : Strategi Pembelajaran Ekspositori	38
Tabel 3 : Penelitian Eksperimen dengan <i>matching pretest-postest control group design</i>	40
Tabel 4 : Hasil Uji Validitas Butir Soal	54
Tabel 5 : Taraf Kesukaran Soal.....	56
Tabel 6 : Daya Pembeda Soal	57
Tabel 7 : Deskripsi Nilai Awal (<i>pretest</i>) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	58
Tabel 8 : Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Awal (<i>pretest</i>) Kelas Eksperimen	59
Tabel 9 : Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Awal (<i>pretest</i>) Kelas Kontrol	61
Tabel 10 : Deskripsi Nilai Akhir (<i>postest</i>) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	63
Tabel 11 : Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Akhir (<i>postes</i>) Kelas Eksperimen.....	63
Tabel 12 : Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Akhir (<i>postest</i>) Kelas Kontrol.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Histogram Data Nilai Awal (<i>Pretest</i>) Kelas Eksperimen	60
Gambar 2 : Histogram Data Nilai Awal (<i>Pretest</i>) Kelas Kontrol	61
Gambar 3 : Histogram Data Nilai Awal (<i>Postest</i>) Kelas Eksperimen	64
Gambar 4 : Histogram Data Nilai Awal (<i>Postest</i>) Kelas kontrol.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak faktor yang menentukan keberhasilan proses belajar, dan yang paling dominan adalah guru, siswa dan buku. Dari beberapa komponen tersebut guru sebagai pengajar dituntut untuk mampu mendalami, memahami dan ahli dalam menggunakan strategi pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien. Guru juga mempunyai peranan yang penting dalam mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran, terutama dalam pembelajaran matematika. Seorang guru bukan hanya memberikan pengetahuan kepada siswa, namun guru harus mampu menciptakan kondisi dan situasi yang memungkinkan pembelajaran yang berlangsung secara aktif.

Pelajaran matematika adalah salah satu kunci serta tonggak dasar pada semua pelajaran sains, baik itu fisika, ekonomi, kimia, olahraga dan lain-lain. Hal ini dikarenakan dalam penerapannya, pelajaran-pelajaran tersebut sering menggunakan unsur matematika seperti bilangan, nilai hitung, analisis dan sebagainya. Oleh karena itu matematika berperan penting dalam meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, sehingga dalam proses pembelajaran harus terlaksana dengan baik agar fobia siswa terhadap matematika dapat hilang.

Penguasaan terhadap bidang studi matematika merupakan suatu keharusan, sebab selain matematika sebagai pintu masuk menguasai sains dan teknologi

yang berkembang pesat, dengan belajar matematika orang dapat mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, kritis, dan kreatif, yang sungguh dibutuhkan dalam kehidupan. Oleh sebab itu matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang perlu diajarkan disekolah karena kegunaannya yang luas pada aspek kehidupan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, guru sebagai komponen pendidikan berperan penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran matematika. Karena menurut Ngalim Purwanto menyatakan bahwa banyak faktor yang mendorong terjadinya keberhasilan dalam proses pembelajaran dan salah satu faktor tersebut adalah guru dan cara mengajarnya.¹

Guru juga harus memperhatikan strategi pembelajaran yang digunakan. Karena matematika lebih dominan kepada pemahaman siswa terutama dalam memahami pokok bahasan relasi dan fungsi maka salah satu strategi yang digunakan adalah strategi pembelajaran ekspositori.

Baik tidaknya suatu strategi pembelajaran dapat dilihat dari efektif tidaknya strategi tersebut dalam mencapai proses hasil belajar, mengajar membutuhkan strategi untuk melakukan perubahan yang lebih baik selama pembelajaran di kelas berlangsung. Strategi tersebut akan membantu guru untuk lebih mudah mengelola situasi belajar mengajar. Suatu strategi tercapai dengan baik akan tergantung kepada guru yang menggunakan strategi tersebut karna pembelajaran

¹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 104-105.

menggunakan strategi dan akan memperoleh motivasi besar dalam kegiatan belajar mengajar antara siswa dan guru.

Hasil belajar siswa merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar. Hasil belajar siswa akan dicapai dengan baik, jika strategi yang digunakan sesuai dengan kondisi pembelajaran. Setiap karakteristik materi pembelajaran dan siswa yang berbeda memerlukan strategi pembelajaran yang berbeda pula. Menurut Kemp yang dikutip oleh Masitoh dan Laksmi Dewi dijelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan adalah strategi pembelajaran ekspositori. Strategi pembelajaran ekspositori menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Strategi pembelajaran ekspositori merupakan bentuk pendekatan yang berorientasi kepada guru karena melalui strategi ini guru menyampaikan pelajaran secara terstruktur dengan harapan materi pelajaran yang disampaikan itu dapat dikuasai siswa dengan baik.²

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis di MTs GUPPI Simaninggir, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari

² Wina sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP*, (Jakarta: kencana, 2010), hlm. 299.

matematika khususnya materi relasi dan fungsi. Salah satu penyebabnya adalah (1) karena guru matematika dalam kegiatan pembelajaran hanya terfokus untuk mengejar silabus yang diberikan, (2) kemampuan siswa dalam memahami matematika masih rendah (3) siswa kurang memperhatikan materi yang diberikan guru (4) siswa kurang mengerjakan latihan serta malu bertanya tentang materi yang belum dimengerti. Letak kesulitan dan tingkat kemampuan siswa tidak diperkirakan. Guru hanya menerangkan pelajaran tanpa melibatkan siswa di dalamnya dan tidak memilih metode yang tepat untuk materi yang akan disampaikan kepada siswa.

Ketika guru mengajarkan konsep relasi dan fungsi matematika, guru dapat menggunakan strategi pembelajaran ekspositori yang mana proses pembelajaran dominasi guru banyak berkurang. Strategi ini merupakan gabungan dari beberapa metode yaitu metode ceramah, latihan, diskusi kecil, tanya jawab, penemuan, demonstrasi dan pemberian tugas. Penerapan strategi ini dalam pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencatat, bertanya, mengerjakan contoh soal, sehingga dapat mempermudah siswa memahami materi matematika khususnya relasi dan fungsi.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pendidikan dengan judul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran Ekspositori terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Relasi dan Fungsi di MTs GUPPI Simaninggir”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa masih rendah khususnya pada materi relasi dan fungsi.
2. Guru belum pernah menerapkan model pembelajaran ekspositori
3. Masih banyak siswa yang menganggap bahwa matematika itu sulit.
4. Pemahaman konsep matematika siswa rendah.
5. Ketika siswa diminta menyelesaikan soal yang berhubungan dengan materi-materi yang sudah diajarkan pada pertemuan sebelumnya, banyak siswa yang tidak bisa menjawab padahal materi-materi tersebut merupakan materi prasyarat pada materi yang akan diajarkan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas mengenai kurangnya guru menguasai strategi pembelajaran yang menyebabkan hasil belajar matematika siswa belum maksimal, penulis memberikan batasan dalam penelitian ini. Batasan yang dimaksud adalah mengenai pengaruh strategi pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan relasi dan fungsi di MTs Guppi Simaninggir.

D. Defenisi Operasional Variabel

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami judul maka akan dijelaskan defenisi operasional variabel dari judul penelitian.” Pengaruh Strategi Pembelajaran Ekspositori terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Relasi dan Fungsi di MTs GUPPI Simaninggir”.

1. Strategi Pembelajaran Ekspositori (SPE) adalah suatu bentuk pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru (*teacher centered approach*) karena guru memegang peranan yang sangat dominan. Melalui strategi ini guru menyampaikan materi pembelajaran secara terstruktur dengan harapan materi pelajaran yang disampaikan itu dapat dikuasai dengan baik. Fokus utama strategi ini adalah kemampuan akademik (*academic achievement*) siswa. Dalam sistem ini guru menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk yang telah dipersiapkan secara rapi, sistematis, dan lengkap sehingga anak didik hanya menyimak dan mencerna saja secara tertib dan teratur.³
2. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya.⁴ Kemampuan yang dimiliki siswa mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berpikir, termasuk di dalamnya kemampuan menghafal,

³ Wina sanjaya, *Strategi Pembelajar Ran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,(Jakarta: kencana, 2007), hlm. 177.

⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999), hlm. 22.

memahami, mengaplikasikan, dan menganalisis.⁵ Ranah afektif adalah hasil belajar yang berkaitan dengan minat, sikap dan nilai-nilai. Sedangkan ranah psikomotorik adalah hasil belajar yang berkaitan dengan keterampilan motorik dan keterampilan bertindak individu.

Kemampuan kognitif merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa selain dari kemampuan psikomotorik dan afektif. Kemampuan kognitif adalah kemampuan yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari aspek pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.⁶ Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada kemampuan kognitif siswa yaitu pada aspek pengetahuan, pemahaman dan aplikasi.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka ditetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan relasi dan fungsi di MTs GUPPI Simaninggir.

⁵ Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm. 55.

⁶Nana Sudjana, *Op., Cit*, hlm. 22

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan relasi dan fungsi di MTs GUPPI Simaninggir.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, dapat menguasai materi pelajaran secara optimal
2. Bagi guru, dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam proses belajar mengajar khususnya dalam pemilihan model pembelajaran yang efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Bagi peneliti, menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman yang sangat berguna tentang keterampilan mengajar dalam meningkatkan hasil belajar.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman proposal ini dengan jelas, maka penulis mengklasifikasikannya ke dalam beberapa BAB, yaitu :

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel,

rumusan masalah, tujuan, dan, kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, dalam bab ini dibahas landasan teoritis yang mencakup kerangka teoritis, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis.

Bab ketiga, membahas tentang metodologi penelitian yang mencakup lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen dan alat pengumpulan data, uji validitas dan realibilitas instrumen, serta analisis data.

Bab keempat, membahas tentang hasil penelitian yang mencakup deskripsi data penelitian, uji persyaratan data penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

Bab kelima, merupakan bab penutup dari keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah disertai dengan saran-saran kemudian dilengkapi literatur.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Belajar dan Pembelajaran

a. Hakikat Belajar

1) Pengertian Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Ini berarti tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan sangat banyak tergantung kepada proses yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran. Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya. Menurut skinner, " belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif dan proses adaptasi tersebut akan mendatangkan hasil yang optimal apabila ia diberi penguatan". Sedangkan Slameto berpendapat bahwa " Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu proses perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagaimana hasil pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya".¹ Selanjutnya menurut

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*,(Bandung: Remaja Rosdakarya,2008),Hlm.90.

Henry E. Garret yang dikutip oleh Syaiful Sagala berpendapat bahwa “ Belajar merupakan proses yang berlangsung dalam jangka waktu lama melalui latihan maupun pengalamannya yang membawa kepada perubahan diri dan perubahan cara mereaksi terhadap suatu perangsang tertentu”.² Pendapat lain dari Wasty Soemanto menyatakan bahwa, “ Belajar merupakan suatu proses dasar dari perkembangan hidup manusia”.³ Adapun belajar menurut Gagne dan Briggs yang dikutip oleh Syarifuddin dan Irwan Nasution, “ Belajar merupakan proses kognitif yang mengubah sikap stimulus dari lingkungan untuk memperoleh kapabilitas yang baru”.⁴

Dari beberapa defenisi di atas disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang diperoleh sebagai akibat aktivitas mental psikis dalam diri seseorang yang melibatkan proses berpikir dan terjadi melalui reaksi terhadap lingkungannya dan perubahan itu berdampak pada perubahan sikap, keterampilan dan kemampuan kognitif serta kecerdasan.

² Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 13.

³ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 104.

⁴ Syarifuddin dan Irwan Nasution, *manajemen pembelajaran*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 60.

Allah swt berfirman dalam Q.S Al-Lukman ayat 13-15 yang

berbunyi:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۖ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ
 الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ
 وَهَنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلُهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ
 الْمَصِيرُ ﴿١٤﴾ وَإِنْ جَاهَدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ
 بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا ۚ وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا ۚ وَاتَّبِعْ سَبِيلَ
 مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ۚ ثُمَّ إِلَىٰ مَرْجِعِكُمْ فَأُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥﴾

13. Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".

14. Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun[1180]. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.

15. Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, Maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu, Maka Kuberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.

2) Prinsip –Prinsip Belajar

Adapun prinsip-prinsip yang berkaitan dengan belajar adalah antara lain:

a) Perhatian dan Motivasi

Perhatian dan motivasi hal penting yang harus dimiliki oleh setiap guru dan siswa, dimana perhatian itu diberikan untuk dapat memotivasi siswa dalam belajar baik didalam kelas maupun diluar kelas.

b) Keaktifan

Dalam proses belajar mengajar guru dan siswa dituntut untuk saling aktif, baik aktif dalam mengajar, kehadiran, diskusi, dan sebagainya.

c) Keterlibatan langsung/pengalaman

Adapun keterlibatan yang dimaksud adalah keterlibatan mental siswa yang dilihat dari unsur kognitifnya.

d) Pengulangan

Pengulangan diberikan untuk mengasah kembali ingatan dan pemahaman siswa atas apa yang telah dipelajarinya.

e) Tantangan

Dengan memberikan tantangan kepada siswa, mereka akan merasa tertantang dan termotivasi untuk belajar.

f) **Balikan dan Penguatan**

Balikan dan penguatan yang diberikan guru kepada siswa akan membuat siswa merasa termotivasi untuk belajar.

g) **Perbedaan individual**

Perbedaan ini akan terlihat apabila guru sudah mengenali siswanya.

3) Tujuan Belajar

Adapun tujuan belajar secara umum adalah :

a) **Untuk mendapat pengetahuan**

Tujuan belajar adalah untuk mendapatkan pengetahuan karena semakin banyak pengetahuan yang dimiliki seseorang itu akan semakin bagus tingkah lakunya.

b) **Penanaman konsep dan keterampilan**

Pelajaran dan konsep materi yang diberikan guru untuk memperoleh keterampilan siswa dalam belajar. Jika siswa telah menguasai konsep pelajaran maka dia akan menunjukkan keterampilannya dari penguasaannya.

c) **Pembentukan sikap**

Pembentukan sikap mental dan perilaku siswa, tidak akan terlepas dari soal penanaman nilai karena guru tidak hanya sekedar mengajar melainkan betul-betul sebagai pendidik yang akan

memindahkan nilai-nilai itu kepada siswanya.⁵ Beberapa tujuan diatas disimpulkan bahwa tujuan belajar adalah untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental/ nilai-nilai yang akan menghasilkan hasil belajar.

4) Teori-teori belajar

Adapun beberapa teori belajar antara lain:

a) Teori ilmu jiwa daya

Untuk melatih suatu daya dapat digunakan berbagai cara atau bahan tetapi bukan penguasaan bahan atau materinya melainkan hasil dari pembentukan dari daya-daya tersebut.

b) Teori ilmu jiwa gestalt

Keseluruhan lebih penting dari bagian-bagian atau unsur-unsur karena keberadaannya keseluruhan itu lebih utama sehingga kegiatan belajar bermula pada suatu pengamatan.⁶

c) Teori ilmu jiwa asosiasi

Teori konektionisme, menurut Thorndik belajar adalah asosiasi antara kesan panca indra dengan impuls untuk bertindak. Dengan kata lain, belajar adalah pembentukan hubungan antara stimulus dan respon, antara aksi dan reaksi.⁷

⁵ *Ibid*, hlm. 28.

⁶ *Ibid*, hlm. 30.

⁷ *Ibid*, hlm. 33.

Teori conditioning, dalam teori ini belajar adalah suatu kebiasaan yang didorong melalui kebutuhan itu sendiri.⁸

Teori konstruktivisme, belajar adalah proses aktif dari subjek belajar untuk merekonstruksi makna, baik berupa teks, dialog dan lainnya.⁹

Dari beberapa teori tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan belajar yang bermula dari pengamatan, melatih daya pikir, dan dibentuk oleh stimulus dan respons.

b. Hakikat Pembelajaran

1) Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru sebagai hasil dari pengalaman dalam interaksi dengan lingkungannya untuk mencapai tujuan tertentu. Pada dasarnya pembelajaran merupakan proses interaksi edukatif antara dua unsur yaitu siswa yang belajar dan guru yang mengajar dan berlangsung dalam suatu ikatan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹⁰ Dengan demikian, terjadinya perilaku belajar dan perilaku mengajar tidak berlangsung dari satu arah

⁸ *Ibid*, hlm. 35.

⁹ *Ibid*, hlm. 37.

¹⁰ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 33.

melainkan terjadi secara timbal balik dimana kedua pihak berperan dan berbuat secara aktif. Adapun komponen-komponen pembelajaran antara lain adalah:

a) Menentukan Tujuan yang Spesifik

Setiap guru harus menyadari bahwa penentuan tujuan dalam proses pembelajaran adalah penting. Perumusan tujuan itu harus jelas sebagaimana yang seharusnya siswa memperoleh pemahaman pada akhir pembelajaran.

b) Mengadakan Penilaian Pendahuluan

Dengan ini, guru dapat mengetahui apakah siswa sudah memiliki jenis perilaku yang hendak dikembangkan atau belum.¹¹

c) Merencanakan Program Pembelajaran

Pada langkah ini, guru merencanakan program pembelajaran yang dapat mengantarnya untuk mencapai tujuan-tujuan yang dikehendaki.

d) Evaluasi.

Evaluasi atau penilaian dalam pembelajaran berperan sebagai barometer untuk mengukur tercapai atau tidaknya tujuan yang telah ditetapkan.¹²

¹¹ *Ibid*, hlm. 35.

¹² *Ibid*, hlm. 36.

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh guru dan sebagai pendidik dilakukan oleh siswa. Sedangkan belajar menurut UU SPN No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa “ pembelajaran adalah proses interaksi antara dua unsur manusiawi yaitu siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.¹³ Pembelajaran juga didefinisikan sebagai upaya perataan lingkungan yang memberikan nuansa agar program belajar tumbuh dan berkembang secara optimal.¹⁴

kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2) Prinsip-prinsip pembelajaran

Adapun prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam pembelajaran adalah:

a) Berorientasi pada tujuan

Tujuan pembelajaran dapat menentukan pengalaman belajar yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan tersebut, guru cukup menggunakan strategi bertutur (ceramah) sehingga pengalaman belajar akan lebih sederhana.

¹³ Syaiful Sagala, *Op.Cit*, hlm. 62.

¹⁴ Erman Suherman, dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UPI, 2001), hlm. 18.

b) Aktifitas

Pengalaman belajar siswa harus dapat mendorong agar siswa beraktifitas melakukan sesuatu. Aktifitas tersebut merupakan aktifitas mental.¹⁵

c) Individualitas

Pengalaman belajar dirancang untuk setiap individu. Walaupun guru pada dasarnya mengajar untuk sekelompok siswa namun yang ingin dicapai adalah perubahan perilaku setiap siswa.

d) Integritas

Mengajar dipandang sebagai usaha mengembangkan seluruh pribadi siswa namun mengembangkan kemampuan kognitif saja tidak cukup dan harus dapat mengembangkan seluruh aspek kepribadian siswa secara terintegrasi.¹⁶

c. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami proses belajar mengajar. Menurut Abdurrahman, “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.”¹⁷ Muhibbin mengemukakan arti hasil belajar adalah “ segenap aspek psikologis yang berubah sebagai akibat dari pengalaman dan proses

¹⁵ Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*,(Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 170.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 171.

¹⁷ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2009), Cet.II, hlm. 37.

belajar siswa.¹⁸ Sudjana mengemukakan bahwa hasil belajar adalah “suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga pengetahuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap dan cita-cita”.¹⁹

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil akhir setelah siswa mengalami proses belajar, dimana terdapat perubahan dalam tingkah laku maupun pola pikir siswa yang dapat diamati dan diukur karena hasil belajar menentukan tingkat keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

2. Strategi Pembelajaran Ekspositori (SPE)

a. Pengertian dan sejarah strategi pembelajaran ekspositori (SPE)

Dalam strategi pembelajaran ekspositori (SPE), materi pelajaran disampaikan langsung oleh guru, siswa tidak dituntut untuk menemukan materi pelajaran karena strategi pembelajaran ekspositori (SPE) lebih menemukan kepada proses bertutur. Strategi pembelajaran ekspositori (SPE) memiliki karakteristik diantaranya: strategi pembelajaran ekspositori (SPE) dilakukan dengan cara menyampaikan materi pelajaran secara verbal, maksudnya bertutur secara lisan.²⁰

Dalam menggunakan strategi ini biasanya materi pelajaran yang

¹⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 150.

¹⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Matematika*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 22.

²⁰ *Ibid*, hlm. 189.

sudah jadi seperti data atau fakta, konsep-konsep tertentu yang harus dihapal sehingga tidak menuntut siswa berpikir kembali karena tujuan pembelajarannya adalah meliputi penguasaan materi pelajaran itu sendiri.²¹ Strategi pembelajaran ekspositori (SPE) adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seseorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal.²²

Strategi pembelajaran eskpositori merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru (*teacher centered approach*). Sebab dalam strategi ini guru memegang peranan yang sangat dominan. Melalui strategi ini guru menyampaikan materi pembelajaran secara terstruktur dengan harapan materi pelajaran yang disampaikan itu dapat dikuasai siswa dengan baik. Fokus utama strategi ini adalah kemampuan akademis (*academic achievement*) siswa.²³ Dalam sistem ini guru menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk yang telah dipersiapkan secara rapi, sistematis dan lengkap sehingga siswa hanya menyimak dan mencerna saja secara tertib dan teratur.²⁴

²¹ Nurdina, *pengertian dan sejarah ekspositori*, 2013. <http://www.tyanurdian.wordpress.com>
di akses pada tanggal 03 oktober 2015 pukul 15.30.

²² Wina Sanjaya, *Op.Cit*, hlm. 17.

²³ *Ibid*, hlm. 179.

²⁴ Ahmad Sabri, *Op.Cit*, hlm. 29.

b. Prinsip-prinsip strategi pembelajaran ekspositori (SPE)

Baik tidaknya suatu strategi pembelajaran bisa dilihat dari efektif tidaknya strategi tersebut dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dengan demikian, pertimbangan pertama penggunaan strategi pembelajaran adalah tujuan apa yang hendak akan dicapai. Dalam penggunaan strategi pembelajaran ekspositori terdapat beberapa prinsip berikut ini yang harus diperhatikan oleh setiap guru antara lain:

a. Berorientasi pada tujuan

Walaupun penyampaian materi pelajaran merupakan ciri utama dalam strategi pembelajaran ekspositori melalui ceramah, namun tidak berarti proses penyampaian materi tanpa tujuan pembelajaran maka akan menjadi pertimbangan utama dalam strategi ini.

b. Prinsip komunikasi

Proses pembelajaran dapat dikatakan sebagai proses komunikasi yang menunjukkan kepada proses penyampaian pesan dari seseorang kepada seseorang atau sekelompok orang. Pesan yang ingin disampaikan dalam hal ini adalah materi pelajaran yang di organisir dan disusun sesuai tujuan yang

ingin dicapai. Dalam proses komunikasi guru berfungsi sebagai sumber pesan dan siswa sebagai penerima pesan.

c. Prinsip kesiapan

Dalam teori belajar koneksionisme, kesiapan merupakan salah satu hukum belajar dalam maksud agar siswa dapat menerima informasi sebagai stimulus yang kita berikan terlebih dahulu harus diposisikan dalam keadaan siap baik secara fisik maupun psikis untuk menerima pelajaran.

d. prinsip berkelanjutan

Proses pembelajaran ekspositori harus dapat mendorong siswa untuk mau mempelajari materi pelajaran lebih lanjut. Akibatnya, pembelajaran bukan hanya berlangsung sekali saja tetapi akan berlangsung untuk waktu selanjutnya. Ekspositori berhasil jika proses penyampaiannya dapat membawa siswa pada situasi ketidak seimbangan, sehingga dapat mendorong mereka untuk mencari dan menemukan atau dapat menambah wawasan belajar mandiri.²⁵

Dengan beberapa prinsip yang telah diuraikan di atas guru harus dapat memahami penggunaan dari strategi

²⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 181-183.

pembelajaran ekspositori. Oleh karena itu, beberapa tahapan sebagai berikut:

a) Merumuskan tujuan yang dicapai

Tujuan yang ingin di capai sebaiknya dirumuskan dalam bentuk perubahan tingkah laku yang spesifik yang berorientasi kepada motivasi belajar.²⁶

b) Menguasai materi pelajaran dengan baik

Penguasaan materi yang sempurna yang akan membuat kepercayaan diri guru meningkat sehingga guru akan mudah mengelola kelas.

c) Kenali medan dan berbagai hal yang akan mempengaruhi proses penyampaian.

Mengenali lapangan atau medan merupakan hal yang penting dalam langkah persiapan untuk dapat mengantisipasi berbagai kemungkinan yang dapat mengganggu proses penyajian materi pelajaran.²⁷

²⁶ *Ibid*, hlm. 183.

²⁷ *Ibid*, hlm. 184.

c. Langkah-langkah Strategi pembelajaran Ekspositori (SPE)

Ada beberapa langkah-langkah strategi pembelajaran ekspositori sebagai berikut:²⁸

a) Persiapan (*preparation*)

Tahap persiapan berkaitan dengan mempersiapkan siswa untuk menerima pelajaran. Tujuan yang ingin di capai adalah:

- 1) Mengajak siswa keluar dari kondisi mental yang pasif.
- 2) Membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa.
- 3) Merangsang dan menggugah rasa ingin tahu siswa.
- 4) Menciptakan suasana dan iklim pembelajaran yang terbuka.

b) Penyajian (*presentation*)

Langkah penyajian adalah langkah penyampain materi pelajaran sesuai dengan persiapan yang dilakukan. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan langkah ini adalah penggunaan bahasa, intonasi, suara dan menjaga kontak mata dengan siswa.²⁹

c) Menghubungkan (*correlation*)

Langkah ini menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa.

²⁸ *Ibid*, hlm. 185.

²⁹ *Ibid*, hlm. 187.

d) Menyimpulkan(*generalization*)

Menyimpulkan adalah tahapan untuk memahami inti dari materi pelajaran yang telah disajikan.

e) Penerapan(*application*)

Langkah ini merupakan langkah untuk kemampuan siswa setelah mereka menyimak penjelasan guru.

d. Keunggulan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran Ekspositori (SPE)

Strategi pembelajaran ekspositori memiliki keunggulan dan kelemahan, berikut adalah:

a. Keunggulan strategi pembelajaran ekspositori

- 1) Guru bisa mengontrol urutan dan keluasan materi pembelajaran, untuk dapat mengetahui sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran yang disampaikan.³⁰
- 2) Strategi pembelajaran ekspositori dianggap sangat efektif apabila materi pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa cukup luas, dan waktu yang akan digunakan untuk belajar sangat terbatas.
- 3) Melalui strategi pembelajaran ekspositori, selain siswa dapat mendengar melalui penuturan tentang suatu materi pelajaran

³⁰ *Ibid*, hlm. 190.

sekaligus dapat melihat atau mengobservasi melalui pelaksanaan demonstrasi.

- 4) Strategi pembelajaran ekspositori bisa digunakan untuk jumlah siswa dengan ukuran kelas yang besar.

b. Kelemahan strategi pembelajaran ekspositori

- 1) Strategi pembelajaran ini hanya mungkin dapat dilakukan terhadap siswa yang memiliki kemampuan mendengar dan menyimak secara baik. Untuk siswa yang tidak memiliki kemampuan seperti itu perlu digunakan strategi yang lain.
- 2) Strategi ini tidak mungkin dapat melayani perbedaan setiap individu baik perbedaan kemampuan, perbedaan pengetahuan, minat, dan bakat, serta perbedaan gaya belajar.
- 3) Karena strategi ini lebih banyak diberikan melalui ceramah, maka akan sulit mengembangkan kemampuan siswa dalam hal kemampuan sosialisasi, hubungan interpersonal, serta kemampuan berpikir kritis.
- 4) Keberhasilan strategi pembelajaran ekspositori sangat tergantung kepada apa yang dimiliki guru, seperti persiapan, pengetahuan, rasa percaya diri, semangat, antusiasme, motivasi, dan berbagai kemampuan seperti kemampuan bertutur (berkomunikasi), dan kemampuan mengelola kelas.

Tanpa itu sudah dapat dipastikan proses pembelajaran tidak mungkin berhasil.

- 5) Karena gaya komunikasi strategi pembelajaran lebih banyak terjadi satu arah, maka kesempatan untuk mengontrol pemahaman siswa akan materi pembelajaran akan sangat terbatas.

e. Teori-teori strategi pembelajaran ekspositori (SPE)

Adapun teori-teori belajar yang mendukung strategi pembelajaran ekspositori adalah sebagai berikut:³¹

a. Teori Behavioristik

Behavioristik adalah proses perubahan tingkah laku sebagai akibat interaksi antara stimulus dan respon. Menurut psikologi behavioristik, belajar adalah suatu kontrol instrumental yang berasal dari lingkungan. Belajar tidaknya seseorang bergantung kepada faktor-faktor kondisional yang diberikan lingkungan. Oleh karena itu, guru harus memberikan pendekatan-pendekatan dan motivasi belajar kepada siswa dan tidak menimbulkan perbedaan-perbedaan antara siswa yang satu dengan yang lainnya.

b. Teori Koneksionisme

³¹ *Ibid.*, hlm. 204.

Belajar adalah pembentukan hubungan antara stimulus dengan respon, antara aksi dan reaksi. Oleh karena itu, hubungannya menjadi terbiasa dan akan banyak latihan-latihan yang dilakukan dan begitu juga sebaliknya.

c. Teori *Classical Conditioning*

Belajar adalah suatu proses perubahan yang terjadi karena adanya syarat-syarat yang menimbulkan reaksi. Kemudian adanya latihan-latihan yang kontinu dan hal belajar terjadi secara otomatis.

Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil dari teori diatas bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku akibat adanya pembentukan hubungan antara stimulus dan respon untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran maka perlu ada suatu latihan-latihan, semakin banyak latihan yang dilakukan maka akan semakin banyak pengetahuan yang diperoleh.

3. Materi Pembelajaran

a. Relasi dan Fungsi

1. Pengertian Relasi

Jika anggota A dikaitkan dengan anggota B berdasarkan suatu hubungan tertentu maka akan terdapat suatu relasi dari A ke B.³²

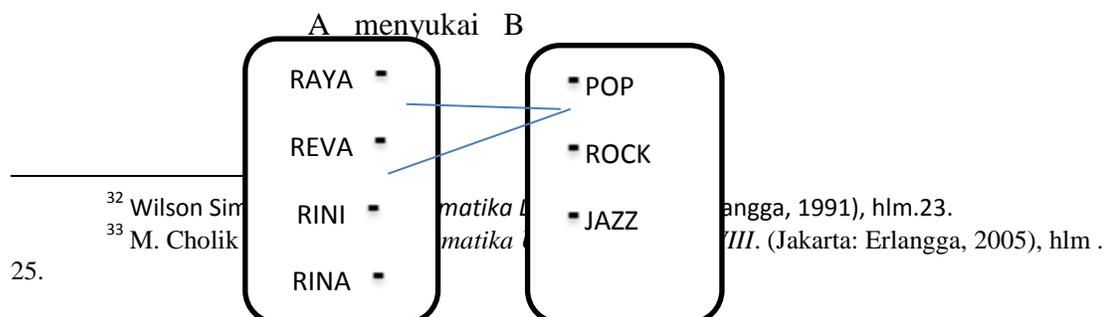
Relasi atau hubungan dari himpunan A ke himpunan B adalah suatu pemasangan anggota-anggota A dengan anggota-anggota B, dimana relasi tersebut terdiri dari himpunan A dengan himpunan B, serta sebuah kalimat terbuka $P(x,y)$ yang menyatakan hubungan antara himpunan A dan himpunan B.³³

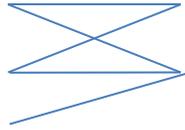
Jadi relasi dari himpunan A ke himpunan B adalah hubungan yang memasangkan anggota-anggota himpunan A dengan anggota-anggota himpunan B.

Misalnya : Empat orang anak yaitu Raya, Reva, Rini, dan Rina memilih jenis musik yang mereka sukai, ternyata :

Raya dan Reva memilih musik pop, Reva dan Rini memilih music rock, Reva, Rini dan Rina memilih musik jazz.

Jika $A = \{\text{Raya, Reva, Rini, Rina}\}$ dan $B = \{\text{pop, rock, jazz}\}$ maka dapat dibentuk relasi (hubungan) antara anggota-anggota A dan anggota-anggota B. Relasi tersebut diunjukkan pada gambar dibawah ini





Jadi relasi dari himpunan A ke himpunan B di atas adalah relasi menyukai

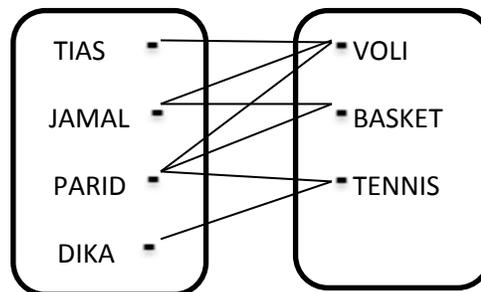
2. Menyatakan Relasi

Relasi antara dua himpunan dapat dinyatakan dengan cara sbb:

a. Diagram panah

Dari dua himpunan telah dibentuk relasi antara anggota anggotanya. Misalnya antara himpunan anak : $A = \{\text{Tias, Jamal, Farid, Dika}\}$ dan himpunan permainan : $B = \{\text{voli, basket, tennis}\}$ terdapat relasi gemar bermain.

A Gambar bermain B



Gambar menunjukkan relasi gemar bermain dari himpunan A ke himpunan B. Anggota himpunan A yang berelasi dengan anggota himpunan B ditunjukkan dengan arah panah. Oleh karena itu diagramnya disebut diagram panah.

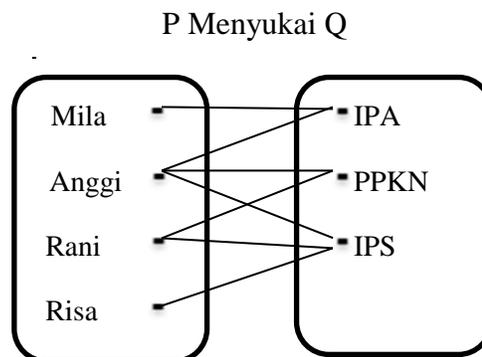
b. Diagram Cartesius

Relasi antara anggota dua himpunan A dan B dinyatakan dengan diagram (grafik) Cartesius dengan anggota himpunan A sebagai himpunan pertama berada pada sumbu mendatar (horizontal) dan anggota himpunan B sebagai himpunan kedua berada pada sumbu tegak (Vertikal)

Setiap himpunan dinyatakan dengan sebuah noktah (●).

c. Himpunan Pasangan Berurutan

Relasi anggota dua himpunan P dan Q dinyatakan sebagai pasangan berurutan (x, y) dengan $x \in P$ dan $y \in Q$ yang berpasangan.



Relasi yang ditunjukkan dengan diagram panah pada gambar diatas dapat dinyatakan sebagai himpunan pasangan berurutan berikut ini: { (Mila, IPA), (Anggi, IPA), (Anggi, PPKN), (Anggi, IPS), (Rani, PPKN), (Rani, IPS), (Risa, IPS)}

b. Pemetaan atau fungsi dan korespondensi satu-satu

Pengertian pemetaan (fungsi)

Fungsi atau pemetaan adalah suatu relasi dari A ke B yang memasangkan setiap anggota A dengan tepat satu anggota B.³⁴ Dalam hal ini A disebut domain (daerah asal) dan B disebut kodomain (daerah kawan).

Ciri – ciri pemetaan atau fungsi dari diagram panah :³⁵

- a. setiap anggota pada himpunan pertama melepaskan panah ke arah anggota himpunan kedua (artinya, tidak ada yang kosong).
- b. panah yang terlepas tidak ada bercabang (tidak ada yang lebih dari satu).

Syarat pemetaan dari A ke B

- a. Himpunan A dan B masing-masing tidak kosong
- b. Setiap anggota dipasangkan dengan tepat satu anggota B.

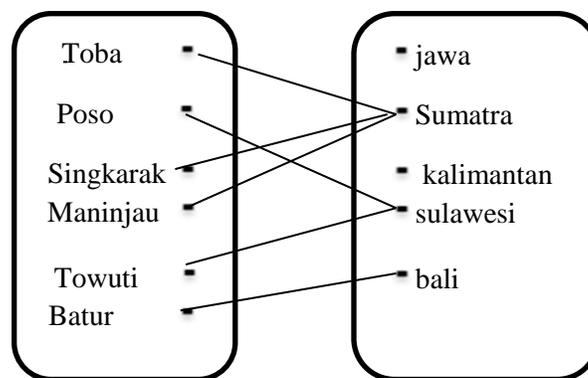
³⁴ Wilson Simangunsong, loc. Cit.

³⁵ Sunardi, *matematika sesuai kurikulum 1994 untuk kelas II SLTP*,(Jakarta: CV Cempaka Putih, 1998), hlm. 6.

Jadi fungsi atau pemetaan dari P ke Q adalah suatu relasi khusus yang memasangkan setiap anggota P dengan tepat satu anggota Q.

Gambar dibawah ini menunjukkan diagram panah untuk relasi “terletak di” dari himpunan $P = \{\text{Toba, Poso, Singkarak, Maninjau, Towuti, Batur}\}$ Ke himpunan pulau $Q = \{\text{Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Bali}\}$.

P terletak di Q



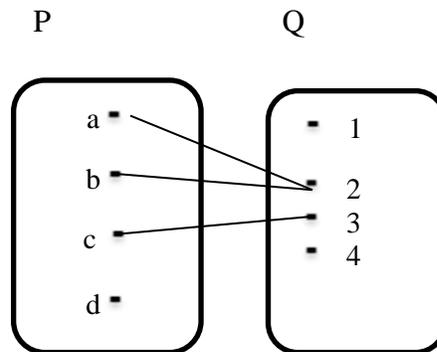
Pada relasi P ke Q diatas ternyata setiap danau terletak hanya satu pulau. Hal ini berarti:

Tidak ada danau yang terletak pada beberapa pulau

Tidak ada danau yang tidak terletak pada satu pulau

Dengan demikian setiap anggota P dipasangkan dengan tepat satu anggota Q. Relasi seperti itu merupakan relasi khusus yang disebut pemetaan atau fungsi.

Ada beberapa istilah pemetaan atau fungsi, perhatikan gambar dibawah ini:



$P = \{a, b, c, d\}$ disebut daerah asal (domain)

$Q = \{1, 2, 3, 4\}$ disebut daerah kawan (kodomain)

$\{2, 3, 4\}$ disebut daerah hasil (Range), yaitu himpunan anggota-anggota Q yang mempunyai pasangan dengan anggota-anggota P.

1. Notasi fungsi

Pemetaan atau fungsi dari himpunan A ke himpunan B biasanya ditulis dengan huruf kecil, misalnya $f : A \rightarrow B$ artinya F memetakan dari himpunan A ke B.

Jika x anggota A (domain) dan y anggota B (kodomain), dimana $f : x \rightarrow y$. Dengan demikian, pada pemetaan $f : x \rightarrow y$ yang memetakan setiap $x \in A$ dengan tepat satu $y \in B$ dapat ditulis dengan $f : x \rightarrow f(x)$. Dalam hal ini y disebut bayangan (peta) x oleh f .

2. Grafik Fungsi

Suatu pemetaan atau fungsi dari himpunan A ke himpunan B dapat dibuat grafik fungsinya.

Misalkan: Ditetapkan suatu pemetaan $f(x) = x + 1$ dengan daerah asal pemetaan adalah $\{x \mid 0 \leq x, x \in \mathbb{R}\}$. Gambarlah grafik tersebut untuk mempermudah dalam menggambar dibuat tabel

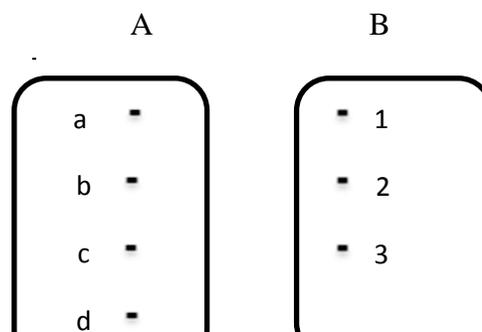
X	0	1	2	3	4	5
X + 1	1	2	3	4	5	6

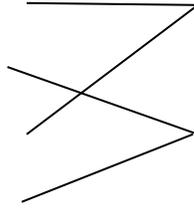
Dari tabel diatas diperoleh pasangan berurutan : $\{(0,1), (1,2), (2,3), (3,4), (4,5), \text{ dan } (5,6)\}$.

3. Fungsi Dalam Bentuk Diagram Panah, Diagram Cartesius, dan Himpunan Pasangan Berurutan.

a. Diagram Panah

Diketahui $A = \{a, b, c, d\}$ dan $B = \{1, 2, 3\}$





c. Himpunan Pasangan Berurutan

$$\{(a, 1), (b, 3), (c, 1), (d, 3)\}$$

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan peneliti tentang judul yang ingin diteliti peneliti mengambil penelitian terdahulu yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mustika Dewi, dengan judul “Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pokok Logika Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padangsidempuan”. Hasil penelitiannya yaitu bahwa rata-rata skor tes hasil belajar matematika melalui strategi pembelajaran ekspositori lebih tinggi daripada rata-rata skor tes hasil belajar matematika melalui pembelajaran biasa.
2. Kisma Khairani Nst, judul “hubungan strategi pembelajaran ekspositori terhadap motivasi belajar interaksi social dan komunikasi matematika siswa kelas VII SMP NEGERI 1 Siabu. Menyimpulkan ada hubungan yang signifikan (meyakinkan) antara pelaksanaan strategi pembelajaran ekspositori

terhadap motivasi belajar dan interaksi sosial siswa kelas VII SMP Negeri 1 Siabu, dan tidak ada hubungan yang signifikan antara pelaksanaan strategi pembelajaran ekspositori terhadap komunikasi matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Siabu.

Perbedaan penelitian ini terletak pada materi yang digunakan dan hasil penelitiannya. Adapun hasil penelitian yang diharapkan penulis adalah ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan relasi dan fungsi.

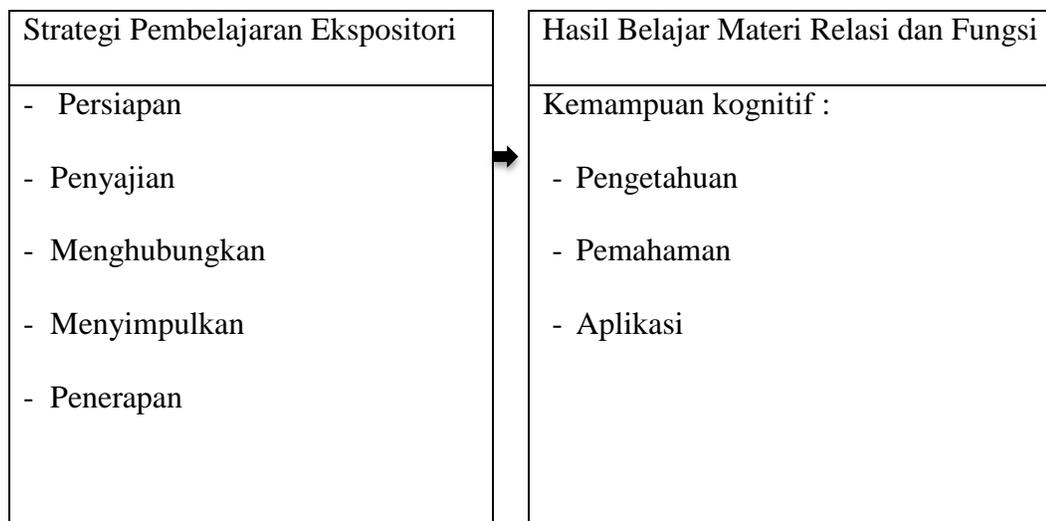
C. Kerangka Berpikir

Strategi pembelajaran Ekspositori menggambarkan tentang suatu strategi pembelajaran yang terpusat pada guru tetapi tetap melibatkan siswa yang mana guru memberikan keterangan terlebih dahulu definisi, prinsip dan konsep materi pelajaran serta memberi contoh-contoh latihan pemecahan masalah dalam bentuk ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan penguasaan. Sementara hasil belajar siswa pada materi pokok relasi dan fungsi ialah mengembangkan kemampuan memahami, menghitung, mengerti, dan mampu membedakan yang mana relasi ataupun yang fungsi.

Dengan penerapan strategi pembelajaran ekspositori ini siswa mampu memahami, menghitung, mengerti, dan mendeskripsikan materi pelajaran relasi dan fungsi yang terlebih dahulu disampaikan guru. Dengan hal inilah proses belajar mengajar berjalan dengan efektif dan kondusif sehingga secara teori akan

berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika pokok bahasan relasi dan fungsi.

Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan pada gambar berikut ini :



D. Hipotesis Penelitian

Dari kerangka berpikir di atas dapat dirumuskan hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari penelitian ini, yaitu “ada pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan Relasi dan Fungsi di MTs GUPPI Simaninggir”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs GUPPI Simaninggir Siabu. Sekolah ini berada di desa Simaninggir Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal. Di MTs GUPPI Simaninggir kelas VIII Penelitian ini diteliti pada semester genap tahun ajaran 2015/2016. Alasan Peneliti menjadikan MTs GUPPI Simaninggir sebagai lokasi penelitian karena tempat tinggal peneliti berdekatan dengan lokasi peneliti yaitu MTs GUPPI simaninggir, sehingga mempermudah biaya bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga peneliti juga termotivasi untuk melakukan penelitian disekolah tersebut.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu.¹ Eksperimen adalah kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan oleh peneliti untuk mengumpulkan bukti-bukti yang ada hubungannya dengan hipotesis. Peneliti dengan sengaja dan secara sistematis memasukkan perubahan-

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prektik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 9.

perubahan kedalam gejala-gejala dan kemudian mengamati akibat dari perubahan-perubahan itu.

Dalam melaksanakan eksperimen, peneliti memberikan perhatian besar kepada pengubahan (manipulasi) dan pengendalian (kontrol) variabel serta kepada pengamatan dan pengukuran eksperimen. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan. Penelitian ini menggunakan uji coba pada dua kelompok dengan membandingkan hasil dari setiap kelompok yang terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.²

Penelitian ini menggunakan desain *pretest-posttest control group design*, yang diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1

Penelitian eksperimen dengan *matching pretest-posttest control group design*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	T_1	X	T_2
Kontrol	T_1	-	T_2

Keterangan: T_1 = Pretest (Tes Awal)

T_2 = Posttest (Tes Akhir)

X = diberikan perlakuan sesuai dengan variabel X penelitian

- = tidak diberikan perlakuan/pembelajaran berjalan seperti biasanya.

² Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Social Dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 57-58.

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan kelompok eksperimen dengan kelompok control. Hasil pretest yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan.

Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh strategi pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar matematika siswa pokok bahasan relasi dan fungsi di MTs Guppi Simaninggir.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang mewakili populasi yang menjadi sasaran penelitian. Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian yang akan menjadi sumber data penelitian, maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs GUPPI Simaninggir yang berjumlah 60 siswa, yang terdiri dari 2 kelas.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti³. Sampel juga merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁴.

³ Suhrsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 131

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 80.

Untuk menentukan sampel dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang bisa digunakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik *cluster sampling* yakni pengambilan sampel berdasarkan kelompok bukan berdasarkan individu. Dalam penelitian pendidikan penggunaan *cluster sampling* ini biasanya menggunakan kelas sebagai unit sampel. Adapun alasan peneliti menggunakan *cluster sampling* didasarkan pada pertimbangan bahwa kelas-kelas yang akan dijadikan sampel merupakan satu kesatuan homogen. Disamping itu penelitian eksperimen merupakan suatu penelitian yang memberikan perlakuan berbeda (kelas yang satu dikontrol sepenuhnya, sedangkan kelas yang lain dijadikan kelas percobaan) pada suatu materi pembelajaran yang sama. Kemudian salah satu kelas menggunakan strategi pembelajaran ekspositori.

Kelas yang diambil sebagai sampel adalah kelas VIII-1 yang berjumlah 32 orang (disebut kelas eksperimen) yang dilakukan dengan pembelajaran ekspositori dan kelas VIII-2 yang berjumlah 32 orang (disebut kelas kontrol) yang dilakukan dengan pembelajaran sebagaimana biasanya. Adapun jumlah sampel keseluruhan adalah 64 orang. Karena semua populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini, maka penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian populasi.

D. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁵

Adapun variabel pada penelitian ini adalah strategi pembelajaran ekspositori sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar matematika pada pokok bahasan Relasi dan Fungsi sebagai variabel terikat (Y). Untuk mengukur apakah strategi pembelajaran ekspositori berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa, maka peneliti akan mengendalikan strategi pembelajaran tersebut, sementara hasil belajar akan diukur melalui alat pengumpul data berupa tes tertulis.

Adapun tes yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah tes tertulis dalam bentuk tes objektif yaitu pilihan ganda (multiple choic) sebanyak 20 soal dengan empat alternatif jawaban (a, b, c dan d). Apabila responden menjawab benar diberi skor “1”, sedangkan untuk jawaban yang salah diberi skor “0”.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta,2010), hlm. 101

Tabel
Kisi – Kisi Tes

No	Indikator	Nomor soal
1	Menjelaskan dengan bentuk cerita dalam masalah sehari-hari yang berkaitan dengan relasi dan fungsi	1, 4, 16, 18
2	Menyatakan relasi dan fungsi	2, 3, 5, 6
3	Menentukan bentuk fungsi jika nilai dan data fungsi diketahui	7, 8, 9, 14
4	Menghitung nilai fungsi	10, 11, 13, 20
5	Menentukan domain, kodomain dan range suatu fungsi	12,15, 19

E. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Validitas Butir Soal

Untuk mengetahui validitas butir soal digunakan rumus korelasi biserial. Hal ini dikarenakan datanya dikotomi (bernilai 1 dan 0).

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

dimana:

r_{pbi} = koefisien korelasi biserial

M_p = skor rata-rata hitung dari siswa yang menjawab benar

M_t = skor rata-rata dari skor total

SD_t = deviasi standar dari skor total

⁶ Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 185.

P = proporsi siswa yang menjawab benar

q = proporsi siswa yang menjawab salah

Hasil perhitungan dengan koefisien korelasi biserial (r_{pbi}) dikonsultasikan dengan tabel r product moment dengan taraf signifikansi 5%, jika $r_{pbi} > r_{tabel}$ maka item tersebut valid.

2. Reliabelitas Tes

Untuk mencari realibilitas soal tes pilihan ganda, digunakan rumus KR_{20} , yaitu:⁷

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabelitas tes secara keseluruhan

$\sum pq$ = jumlah hasil kali p dan q

p = proporsi subjek yang menjawab benar

q = proporsi subjek yang menjawab salah

n = banyaknya item

S_t = standar deviasi dari tes

Hasil perhitungan reliabelitas soal (r_{11}), dikonsultasikan dengan tabel r product moment dengan taraf signifikan 5%, jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka item yang diujicobakan reliabel.

⁷ Anas Sudjiono, *Op. Cit.*, hlm. 254.

3. Taraf Kesukaran

Untuk mencari taraf kesukaran soal untuk soal pilihan ganda digunakan rumus:⁸

$$P = \frac{B}{J}$$

Keterangan:

P = taraf kesukaran

B = siswa yang menjawab benar

J = banyaknya siswa yang mengerjakan tes

Kriteria:

$0,00 \leq P < 0,30$ soal sukar

$0,30 \leq P < 0,70$ soal sedang

$0,70 \leq P < 1,00$ soal mudah

4. Daya Pembeda

Daya pembeda tes adalah kemampuan tes tersebut dalam memisahkan antara subjek yang pandai dengan subjek yang kurang pandai. Untuk menghitung daya pembeda soal pilihan ganda digunakan rumus:⁹

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 230.

⁹ *Ibid.*, hlm. 231-232.

Keterangan :

D = daya pembeda butir soal

B_A = banyaknya subjek kelompok atas yang menjawab benar

J_A = banyaknya subjek kelompok atas

B_B = banyaknya subjek kelompok bawah yang menjawab benar

J_B = banyaknya subjek kelompok bawah

Klasifikasi daya pembeda:

$D < 0,00$: semuanya tidak baik

$0,00 \leq D < 0,20$: Jelek

$0,20 \leq D < 0,40$: Cukup

$0,40 \leq D < 0,70$: Baik

$0,70 \leq D < 1,00$: Baik Sekali

F. Prosedur Penelitian

Sebelum mengadakan langsung penelitian kepada siswa, terlebih dahulu peneliti bekerja sama dengan guru bidang studi untuk melengkapi kegiatan persiapan pembelajaran yang akan diujicobakan. Persiapan itu diantaranya membahas mengenai materi, bahan, alat, dan penilaian pembelajaran. Kemudian, peneliti membuat soal *pretest* dan *posttest* yang kemudian divalidkan oleh tim validasi ahli dan praktisi. Selanjutnya, peneliti memberikan soal tersebut ke sekolah yang berbeda guna melihat realibilitas soal. Setelah soal valid dan reliabel, peneliti melakukan teknik penarikan sampel yakni dengan *cluster*

sampling untuk mengambil dua kelas yang normal dan homogen, dan kemudian kedua kelas tersebut ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Awal (*Pre Test*)

a. Uji Normalitas

Uji kenormalan ini dilakukan untuk mengetahui kenormalan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan dilakukan dengan data dari nilai *pretest* materi relasi dan fungsi.

H_0 : data berdistribusi normal

H_a : data tidak berdistribusi normal

Adapun rumus yang digunakan adalah rumus chi-kuadrat, yaitu:¹⁰

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 = Harga chi-kuadrat

k = Jumlah kelas interval

O_i = Frekuensi hasil pengamatan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujian jika $\chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$ dengan derajat kebebasan $dk = k -$

1 dan taraf signifikansi 5%, maka distribusi populasi normal.

¹⁰Sudjana, *Metode Statistika* (Jakarta: Tarsito, 2002), hlm. 273.

b. Uji Homogenitas Varians

uji homogenitas varians digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai varians yang sama maka dikatakan kedua kelompok homogen.

Hipotesis yang digunakan adalah:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Keterangan:

σ_1^2 = varians kelompok eksperimen

σ_2^2 = varians kelompok kontrol

Untuk menguji kesamaan varians tersebut, rumus yang digunakan adalah:¹¹

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Kriteria pengujian adalah H_0 diterima jika $F \leq F_{\frac{1}{2}\alpha} (n_1 - 1) (n_2 - 1)$. Dengan taraf nyata 5% dan dk pembilang = $(n_1 - 1)$ dan dk penyebut = $(n_2 - 1)$.

Keterangan :

n_1 = banyaknya data yang variansnya lebih besar

n_2 = banyaknya data yang variansnya lebih kecil

¹¹ *Ibid.*, hlm.250.

c. Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Analisis data dengan uji-t digunakan untuk menguji hipotesis:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = rata-rata data kelompok eksperimen

μ_2 = rata-rata data kelompok control

Maka untuk menguji hipotesis digunakan rumus:¹²

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S = \sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}}$$

keterangan:

\bar{x}_1 : mean sampel kelompok eksperimen

\bar{x}_2 : mean sampel kelompok kontrol

s : simpangan baku

s_1^2 : varians kelompok eksperimen

s_2^2 : varians kelompok kontrol

n_1 : banyaknya sampel kelompok eksperimen

n_2 : banyaknya sampel kelompok kontrol

¹² *Ibid.*, hlm. 239.

Kriteria pengujian H_0 diterima apabila $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$. Dengan peluang $(1 - \frac{1}{2}\alpha)$ dan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ dan tolak H_0 jika t mempunyai harga-harga yang lain.

2. Analisis Data Akhir (*Post Test*)

Analisis data ini digunakan dalam uji persyaratan untuk menguji hipotesis penelitian. Adapun uji persyaratan yang harus dilakukan sebelum uji hipotesis adalah:

a. Uji Normalitas

Langkah-langkah pengujian normalitas tahap ini sama dengan langkah-langkah uji normalitas pada tahap awal.

b. Uji Homogenitas Varians

Langkah-langkah pengujian homogenitas varians tahap ini sama dengan langkah-langkah uji homogenitas varians pada tahap awal.

3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan rumusan penelitian, teknik yang digunakan dalam menganalisis dan menguji hipotesis adalah uji-t karena membandingkan 2 kelompok sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan karakteristik setelah diberi perlakuan-perlakuan yang berbeda.

Dimana uji-t akan menentukan pengaruh strategi pembelajaran ekspositori.

Hipotesis yang akan diuji:

$$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$$

Artinya : tidak ada pengaruh yang signifikan melalui strategi pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar siswa pada materi fungsi dikelas VIII MTs GUPPI Simaninggir.

$$H_a: \mu_1 > \mu_2$$

Artinya : ada pengaruh yang signifikan melalui strategi pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar siswa pada materi fungsi dikelas VIII MTs GUPPI Simaninggir.

Dimana :

μ_1 = rata-rata hasil belajar kelas eksperimen

μ_2 = rata-rata hasil belajar kelas kontrol

Uji-t dipengaruhi oleh hasil uji kesamaan varians antar kelompok, yaitu:

- a. Bila variansinya homogen maka dapat digunakan uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S = \sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}}$$

- b. Bila variansinya tidak homogen dapat menggunakan uji-t sebagai berikut:¹³

¹³ *Ibid.*, hlm. 243.

$$t' = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2 + s_2^2}{n_1 + n_2}}}$$

keterangan:

\bar{x}_1 : mean sampel kelompok eksperimen

\bar{x}_2 : mean sampel kelompok kontrol

s : simpangan baku

s_1^2 : varians kelompok eksperimen

s_2^2 : varians kelompok kontrol

n_1 : banyaknya sampel kelompok eksperimen

n_2 : banyaknya sampel kelompok kontrol

Kriteria pengujian adalah tolak H_0 jika $t' \geq \frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2}$ dengan :

$$w_1 = \frac{s_1^2}{n_1} \text{ dan } w_2 = \frac{s_2^2}{n_2}$$

$$t_1 = t_{(1-a), (n_1-1)} \text{ dan } t_2 = t_{(1-a), (n_2-1)}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan data hasil dan pembahasan hasil penelitian. Data dikumpul menggunakan instrumen yang telah valid dan reliabel. Validasi instrument dilakukan melalui uji coba di MTs GUPPI Simaninggir. Hasil analisis validasi instrument dijelaskan sebagai berikut.

A. Hasil Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel. Analisis yang dilakukan dalam hal ini adalah menentukan validitas butir soal, reliabilitas soal, taraf kesukaran soal dan daya pembeda soal. Analisis hasil uji coba tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Uji Validitas Butir Soal

Untuk menghitung validitas tes digunakan rumus korelasi biserial. Dalam hal ini, dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} pada signifikansi 5%. Suatu item disebut valid jika nilai $r_{pbi} > r_{tabel}$ dan jika $r_{pbi} < r_{tabel}$ maka item tersebut tidak valid. Dari hasil perhitungan, diperoleh bahwa dari 20 item soal, maka yang valid sebanyak 15 soal dengan $r_{tabel} 0,329$. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Butir Soal

No Item Soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,40	$r_{tabel} = 0,329$	Valid
2	0,61		Valid
3	0,07		Invalid
4	0,52		Valid
5	0,42		Valid
6	0,10		Invalid
7	-0,54		Invalid
8	0,46		Valid
9	0,40		Valid
10	0,42		Valid
11	0,46		Valid
12	0,40		Valid
13	0,42		Valid
14	0,20		Invalid
15	0,39		Valid
16	0,37		Valid
17	0,42		Valid
18	0,42		Valid
19	0,52		Valid
20	0,13		Invalid

2. Hasil Realibilitas Tes

Untuk mencari realibilitas soal tes pilihan ganda, digunakan rumus KR_{20} , yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2} \right)$$

Untuk mencari S_t^2 dengan rumus :

$$\begin{aligned} S_t^2 &= \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{4852 - \frac{(366)^2}{30}}{30} \\ &= \frac{4852 - 4465}{30} \\ &= \frac{386}{30} \\ &= 12,9 \end{aligned}$$

Selanjutnya harga tersebut dimasukkan dalam rumus KR_{20} :

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{30}{30-1} \right) \left(\frac{12,9-4,7}{12,9} \right) \\ &= \left(\frac{30}{29} \right) \left(\frac{8,2}{12,9} \right) \\ &= (1,03) (0,63) \\ &= 0,648 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh harga $r_{11} = 0,648$, selanjutnya untuk dapat diputuskan reliabilitas soal tersebut reliabel atau tidak, harga tersebut dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% = 0,444. Karena r_{11} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{11} = 0,648 > r_{tabel} = 0,444$), maka dapat disimpulkan soal tersebut reliabel.

3. Taraf Kesukaran Soal

$P = \frac{B}{J}$, dengan kriteria sebagai berikut:

$0,00 \leq P < 0,30$ soal sukar

$0,30 \leq P < 0,70$ soal sedang

$0,70 \leq P < 1,00$ soal mudah

Hasil uji taraf kesukaran instrument soal sebagai berikut:

Tabel 5
Taraf Kesukaran Soal

Nomor Item Soal	P	Keterangan
1	0,50	Sedang
2	0,60	Sedang
3	0,63	Sedang
4	0,70	Mudah
5	0,60	Sedang
6	0,66	Sedang
7	0,66	Sedang
8	0,56	Sedang
9	0,63	Sedang
10	0,63	Sedang
11	0,66	Sedang
12	0,60	Sedang
13	0,60	Sedang

14	0,60	Sedang
15	0,46	Sedang
16	0,66	Sedang
17	0,56	Sedang
18	0,56	Sedang
19	0,66	Sedang
20	0,56	Sedang

4. Daya Pembeda

$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$, dengan klasifikasi daya pembeda sebagai berikut:

$0,00 \leq D < 0,20$: Jelek

$0,20 \leq D < 0,40$: Cukup

$0,40 \leq D < 0,70$: Baik

$0,70 \leq D < 1,00$: Baik Sekali

Tabel 6

Daya Pembeda Soal

No Item Soal	D	Keterangan
1	0,47	Baik
2	0,40	Baik
3	0,066	Jelek
4	0,06	Jelek
5	0,26	Cukup
6	0,26	Cukup
7	0,26	Cukup
8	0,20	Cukup
9	0,33	Cukup
10	0,20	Cukup
11	0,13	Jelek
12	0	Jelek
13	0,26	Cukup
14	0,26	Cukup

15	0,53	Baik
16	0,26	Cukup
17	0,33	Cukup
18	0,33	Cukup
19	0,26	Cukup
20	0,20	Cukup

Pada tabel daya pembeda soal di atas diperoleh 3 butir soal berkategori baik, 13 butir soal berkategori cukup dan 4 butir soal berkategori jelek.

B. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Nilai Awal (*Pre Test*)

Data yang dideskripsikan adalah data hasil *pre test* yang berisi tentang nilai kondisi awal kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) sebelum diberi *treatment* (perlakuan). Data dimaksud menyajikan nilai tertinggi, nilai terendah, rentang data, mean, median, modus, standar deviasi dan variansi sampel.

Deskripsi data nilai awal (*pre tes*) dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7

Deskripsi Nilai Awal (Pre Test) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Deskripsi Data	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	80	80
Nilai Terendah	40	40
Rentang Data	40	40
Mean	60	59,84
Median	66	63
Modus	65	72
Standar Deviasi	11,23	10,79
Variansi sampel	165,16	161,37

Berdasarkan hasil deskripsi data pada tabel 7, ditunjukkan bahwa pada kelas eksperimen diperoleh nilai terendah 40, nilai tertinggi 80 sehingga rentangnya 40, mean (rata-rata) = 60, median (nilai tengah) = 66, modus (nilai yang sering muncul) = 65 dan standar deviasi 11,23. Daftar distribusi frekuensi nilai pre tes dapat dilihat pada tabel 8. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 9.

Tabel 8

Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Awal (Pre Tes) Kelas Eksperimen

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatif
1	40 – 46	5	15,625
2	47 – 53	6	18,75
3	54 – 60	3	9,375
4	61 – 67	9	28,125
5	68 – 74	6	18,75
6	75 – 81	3	9,375
Jumlah		32	

Berdasarkan analisis deskripsi tabel 8 ditunjukkan bahwa pada kelas eksperimen siswa yang memiliki nilai *pre test* kelas rata-rata sebanyak 9 siswa atau 28,125%, yang memiliki nilai *pre test* di bawah rata-rata sebanyak 14 siswa atau 43,75%, dan yang memiliki nilai *pre test* di atas rata-rata sebanyak 9 siswa atau 28,125%.

Kemudian berdasarkan hasil deskripsi data, ditunjukkan bahwa pada kelas kontrol diperoleh nilai terendah 40, dan nilai tertinggi 80 sehingga rentangnya 40, mean (rata-rata) = 59,84, median (nilai tengah) = 63, modus (nilai yang sering

muncul) = 72 dan standar deviasi 10,79. Daftar distribusi frekuensi data nilai *pre test* dapat dilihat pada tabel 9. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 9.

Tabel 9

Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Awal (pre test) kelas kontrol

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatif
1	40 – 46	4	12,5
2	47 – 53	7	21,875
3	54 – 60	4	12,5
4	61 – 67	9	28,125
5	68 – 74	5	15,625
6	75 – 81	3	9,375
Jumlah		32	

Berdasarkan analisis deskripsi tabel 9 ditunjukkan bahwa pada kelas kontrol siswa yang memiliki nilai *pretest* rata-rata sebanyak 9 siswa atau 28,125%, yang memiliki nilai *pretest* di bawah rata-rata sebanyak 15 siswa atau 46,875% dan yang memiliki nilai *pretest* di atas rata-rata sebanyak 8 siswa atau 25%.

Dari rata-rata *pretest* dapat dilihat bahwa kedua kelas berawal dari titik tolak yang sama dengan rata-rata kelas eksperimen 60 dan kelas kontrol 59,84. Hal tersebut dapat ditunjukkan oleh hasil uji-t data awal $t_{hitung} = 1,277 < t_{tabel} = 1,996$ artinya kedua kelas berangkat dari kondisi awal yang sama. Dari kondisi awal yang sama, kemudian kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran Ekspositori, sedangkan kelas kontrol dibiarkan tetap tanpa perlakuan. Setelah perlakuan selesai, kedua kelompok di uji kembali dengan soal *post test*. Data hasil

belajar *post test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada deskripsi data hasil *post test*.

2. Deskripsi Data Nilai Akhir (Pos Test)

Deskripsi data ini mendeskripsikan data hasil belajar setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen (kelas yang menggunakan metode pembelajaran ekspositori) dan kelas kontrol (kelas yang tidak menggunakan metode pembelajaran ekspositori).

Deskripsi data menyajikan nilai tertinggi, nilai terendah, rentang data, mean, median, modus, standar deviasi dan variansi sampel. Deskripsi data nilai akhir (pos test) dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10

Deskripsi Nilai Awal (Pre Test) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Deskripsi Data	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	93	87
Nilai Terendah	53	40
Rentang Data	40	47
Mean	76	75
Median	71	78
Modus	70	76
Standar Deviasi	10,19	7,96
Variansi Sampel	201,32	176,5

Berdasarkan hasil deskripsi data pada tabel 10, ditunjukkan bahwa pada kelas eksperimen diperoleh nilai terendah 53, nilai tertinggi 93 sehingga rentangnya 40, mean (rata-rata) = 76, median (nilai tengah) = 71, modus (nilai yang sering muncul) =

70 dan standar deviasi 10,19. Daftar distribusi frekuensi nilai *post tes* dapat dilihat pada tabel 11. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 10.

Tabel 11

Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Akhir (Post Test) Kelas Eksperimen

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatif
1	53 – 59	3	9,375
2	60 – 66	6	18,75
3	67 – 73	7	21,875
4	74 – 80	1	3,125
5	81 – 87	9	28,125
6	88 – 94	6	18,75
Jumlah		32	

Berdasarkan analisis deskripsi tabel 11 ditunjukkan bahwa pada kelas eksperimen siswa yang memiliki nilai *post test* rata-rata sebanyak 9 siswa atau 28,125%, yang memiliki nilai *post test* dibawah rata-rata sebanyak 17 siswa atau 53,125% dan yang memiliki nilai *post test* di atas rata-rata sebanyak 6 siswa atau 18,75%.

Kemudian berdasarkan hasil deskripsi data tabel 10, ditunjukkan bahwa pada kelas kontrol diperoleh nilai terendah 40, dan nilai tertinggi 87 sehingga rentangnya 47. Mean (rata-rata) = 75, median (nilai tengah) = 78, modus (nilai yang sering muncul) = 76 dan standar deviasi 7,96. Daftar distribusi frekuensi data nilai *post test* dapat dilihat pada tabel 12. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 10.

Tabel 12**Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Akhir (Post Test) Kelas kontrol**

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatif
1	46 – 52	2	6,25
2	53 – 59	4	12,5
3	60 – 66	7	21,875
4	67 – 73	8	25
5	74 – 80	7	21,875
6	81 – 87	4	12,5
Jumlah		32	

Berdasarkan analisis deskripsi Tabel 12 ditunjukkan bahwa pada kelas kontrol siswa yang memiliki nilai *post test* rata-rata sebanyak 8 siswa atau 25%, yang memiliki nilai *post test* di bawah rata-rata sebanyak 13 siswa atau 40,625% dan yang memiliki nilai *post test* di atas rata-rata sebanyak 11 siswa atau 34.375%.

C. Pengujian Hipotesisi1. Analisis Data Nilai Awal (*pretest*)

a. Uji Normalitas

Pengujian kenormalan ini dilakukan untuk mengetahui kenormalan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk menguji kenormalan data digunakan uji *chi-kuadrat*, dan yang diuji adalah nilai rata-rata *pre test*.

Dari pengujian yang dilakukan pada kelas eksperimen diperoleh nilai maksimal= 80, nilai minimal = 40, rentang = 40, rata-rata = 60 dan standar

deviasi = 11,23 dan $X^2 = 2,336$. Sementara pada kelas kontrol diperoleh nilai maksimal = 80, nilai minimal = 40, rentang = 40, rata-rata = 59,84 dan standar deviasi = 10,79 dan harga $X^2 = 1,2998$.

Nilai X^2_{tabel} dengan derajat kebebasan $dk = (k-3) = (6-3)$ dan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ diperoleh $X^2_{\text{tabel}} = 7,815$. Karena $X^2_{\text{hitung}} < X^2_{\text{tabel}}$ dan maka H_0 diterima, artinya kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 9.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data nilai awal sampel mempunyai varians yang sama (homogen).

$$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (variannya homogen)}$$

$$H_a = \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (variannya heterogen)}$$

Dari perhitungan diperoleh:

$$\text{Variansi terbesar} = 165,16$$

$$\text{Variansi terkecil} = 161,37$$

Rumus yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah

$$F = \frac{\text{variansi terbesar}}{\text{variansi terkecil}} = \frac{165,16}{161,37} = 1,023$$

diperoleh $F_{\text{hitung}} = 1,023$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 30$ dari daftar distribusi F didapat $F_{\text{tabel}} = 1,73$. Karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0

diterima, artinya kedua kelas dalam penelitian ini mempunyai variansi yang sama (homogen). Untuk perhitungan selengkapnya lampiran 9.

c. Uji Kesamaan Dua Rata – rata

Analisis data yang dilakukan untuk uji kesamaan dua rata – rata yaitu dengan menggunakan uji – t dengan kriteria:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji kesamaan dua rata – rata diperoleh $s = 11,09$, $t_{hitung} = 0,45$ dan dengan $\alpha = 5\%$ serta $dk = (n_1 + n_2 - 2) = (30 + 30 - 2) = 58$ diperoleh $t_{(0,95)(64)}$ diperoleh daftar distribusi $t_{tabel} = 1,66$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,45 < 1,66$) maka H_0 diterima artinya tidak ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Analisis data Akhir (*posttest*)

a) Uji Normalitas

Pengujian normalitas untuk *posttest* sama halnya dengan uji normal *pretest*. Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh nilai maksimal.

b) Uji Homogenitas

Rumus yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{201,32}{176,5} = 1,23$$

diperoleh $F_{\text{hitung}} = 1,23$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 30$ dari daftar distribusi F didapat $F_{\text{tabel}} = 1,73$. Karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ ($1,23 < 1,73$), maka tidak ada perbedaan varians antara kedua kelas tersebut (homogen).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran Ekspositori terhadap hasil belajar siswa pada materi relasi dan fungsi MTs GUPPI Simaninggir. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berangkat dari kondisi awal yang sama, yang diketahui setelah diadakan uji normalitas dan homogenitas hasil pretest yang menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal dan homogen. Sebelum diberikan pembelajaran yang berbeda kepada masing-masing kelas, terlebih dahulu diberikan tes awal (pretest) untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi relasi dan fungsi. Dari hasil penelitian juga diketahui kemampuan awal siswa yaitu diperoleh nilai rata-rata pretest kelas eksperimen adalah 60 dan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 59,84.

Setelah diketahui kemampuan awal siswa, kemudian dilakukan pembelajaran yang berbeda untuk kedua kelas tersebut. Pada akhir pembelajaran kedua kelas tersebut diberikan soal posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa. Pada

perhitungan posttest diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 76 dan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 75. Jadi terlihat bahwa hasil posttest kelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran ekspositori lebih baik dari pada hasil posttest kelas kontrol yang tidak menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. Karena di MTs GUPPI Simaninggir siswa lebih terbiasa menggunakan strategi yang berpusat pada guru, siswa lebih mudah memahami pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Tidak semua siswa bisa mengikuti pembelajaran yang berpusat pada siswa, begitu juga disekolah ini, siswa lebih mudah memahami pelajaran yang berpusat pada guru.

Pada kelas kontrol dilaksanakan dengan menyampaikan materi pelajaran, pada pembelajaran di kelas kontrol siswa terlihat kurang bersemangat dalam belajar, karna guru menjelaskan materi secara singkat kemudian cenderung melakukan tanya jawab sehingga siswa kurang memahami materi yang dijelaskan guru, karena kemampuan siswa dalam berdiskusi masih kurang sebab siswa belum terbiasa belajar dengan strategi diskusi.

Oleh karena itu hasil posttest kelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran ekspositori lebih baik dari kelas kontrol yang tidak menggunakan strategi pembelajaran ekspositori.

Pada hasil perhitungan posttest diperoleh bahwa rata-rata pada kelas eksperimen lebih baik dari rata-rata kelas kontrol yaitu 76 lebih baik dari 75. Sedangkan hasil uji-t diperoleh $t_{hitung} = 11,10$ dan $t_{tabel} = 1,66$, karena $t_{hitung} >$

$t_{\text{tabel}} (11,10 > 1,66)$ maka disimpulkan bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol.

Dari uraian dan hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh strategi pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar matematika pada materi pokok relasi dan fungsi lebih baik dari pada strategi pembelajaran tidak ekspositori.

E. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian, hal ini dimaksudkan agar hasil diperoleh benar-benar objektif dan sistematis, namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan, di antara keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah masalah siswa dalam menjawab tes. Siswa menganggap bahwa uji tes yang diberikan tidak mempengaruhi nilai raport mereka sehingga sebahagian siswa tidak terlalu serius mengerjakannya, selanjutnya penulis tidak mampu mengontrol semua siswa dalam menjawab tes yang diberikan, apakah siswanya memang memikirkan jawaban yang tepat atau hanya asal jawab saja atau mencontoh temannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh strategi pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan relasi dan fungsi di MTs GUPPI Simaninggir dapat diterima. Hal ini berdasarkan perhitungan yang diperoleh dari hasil perhitungan *posttest* bahwa rata – rata pada kelas eksperimen lebih baik dari rata – rata kelas kontrol yaitu 83,38 lebih baik dari 74,94. Sedangkan hasil uji-t diperoleh $t_{hitung} = 11,10$ dan $t_{tabel} = 1,66$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,10 > 1,66$) dengan masing-masing sampel 30 dan $dk = (n_1 + n_2 - 2) = 64$ dan taraf kepercayaan $(1 - \alpha) = 95 \%$ maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor tes hasil belajar matematika melalui strategi pembelajaran ekspositori lebih tinggi daripada rata-rata skor tes hasil belajar matematika melalui pembelajaran konvensional.

B. Saran – saran

Jadi terlihat bahwa hasil posttest kelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran ekspositori lebih baik dari pada hasil posttest kelas kontrol yang tidak menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. Karena di MTs GUPPI Simaninggir siswa lebih terbiasa menggunakan strategi yang berpusat pada guru, siswa lebih mudah memahami pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Tidak semua siswa bisa mengikuti pembelajaran yang berpusat pada siswa, begitu juga disekolah ini, siswa lebih mudah memahami pelajaran yang berpusat pada guru.

Pada kelas kontrol dilaksanakan dengan menyampaikan materi pelajaran, pada pembelajaran di kelas kontrol siswa terlihat kurang bersemangat dalam belajar, karna guru menjelaskan materi secara singkat kemudian cenderung melakukan tanya jawab sehingga siswa kurang memahami materi yang dijelaskan guru, karena kemampuan siswa dalam berdiskusi masih kurang sebab siswa belum terbiasa belajar dengan strategi diskusi.

Oleh karena itu hasil postest kelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran ekspositori lebih baik dari kelas kontrol yang tidak menggunakan strategi pembelajaran ekspositori.

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini maka terbukti bahwa strategi pembelajaran ekspositori mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs GUPPI Simaninggir, oleh karena itu penulis menyarankan:

1. Kepada guru MTs GUPPI Simaninggir umumnya dan khususnya guru matematika disarankan agar dalam proses pembelajaran lebih ditinjau kembali strategi yang diterapkan agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik sehingga hasil belajar siswa dapat lebih meningkat.
2. Disarankan kepala sekolah selaku pembina dalam organisasi sekolah dan instansi terkait, memperhatikan segala yang berkaitan dengan mutu sekolah dengan menyediakan sarana dn prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran, melakukan pemberdayaan terhadap guru melalui penataran-penataran, penyuluhan terkait penerapan strategi pembelajaran agar dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
-, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
-, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Cholik, M, Sugiono, *Matematika Untuk SMP Kelas VIII*, Jakarta: Erlangga, 2005.
- Irwan Nasution, Syarifuddin, *Manajemen Pembelajaran*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Nurdina, *Pengertian dan Sejarah Ekspositori*, 2013. <http://www.tyanurdian.wordpress.com> di akses pada tanggal 03 oktober 2015 pukul 15.30.
- Purwanto, Ngalm, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.
- Sabri, Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Sagala, Syaiful, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* , Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: kencana, 2007.
- Sanjaya,Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori Dan Praktek Pengembangan KTSP*, Jakarta: kencana, 2010.
- Sanjaya, Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta:PT Rineka Cipta, 2006.
- Sudjana, *Metode Statistika*, Jakarta: Tarsito, 2002.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : PT RaJa Grafindo Persada, 2012.
- Sugiono , *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suherman, Erman, dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, Bandung: Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UPI, 2001.

Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012.

Sunardi, *Matematika Sesuai Kurikulum 1994, Untuk Kelas II SLTP*, Jakarta, CV Cempaka Putih, 1998.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosian Dan Pendidikan*, Jakarta :Bumi Aksara, 2006.

Lampiran II

RIWAYAT HIDUP

- I. Nama : Rodiah
NIM : 11 330 0076
Tempat/Tanggal Lahir : Simangambat Siabu, 07 february 1993
Alamat : Sihitang I k IV Padangsidempuan
- II. Nama Orangtua
Ayah : Alm. Syamsuddin Nasution
Pekerjaan : Tani
Ibu : Almh. Nurlohot
Pekerjaan : Tani
Alamat : Simangambat Kec. Siabu
- III. Pendidikan
a. SD Negeri 146945 Simangambat Tamat Tahun 2005
b. Mts. Musthafawiyah Purba Baru Tamat Tahun 2008
c. Madrasah Aliyah NU Batang Toru Baru Tamat Tahun 2011
d. Tahun 2011 Memasuki Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Jurusan Matematika

Lampiran 1

Uji Coba Instrument Tes *Pretest* dan *Posttest*

Uji Coba Instrumen Tes Pretest

Pengaruh Strategi Pembelajaran Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok
Bahasan Relasi Dan Fungsi Di Mts Guppi Simaninggir

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : VIII (Delapan)

Waktu : 45 menit

Petunjuk Tes

1. Bacalah soal baik – baik dan jawablah soal yang anda anggap paling mudah terlebih dahulu.
2. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap benar.
3. Jawablah dengan kemampuan anda yang sebenarnya dan usahakan jangan mencontoh jawaban orang lain.

-
1. Sekumpulan anak terdiri atas Ahmad, Dado, Iyan, dan Mondy berbelanja di suatu pasar swalayan. Mereka berada di tempat kelompok makanan seperti permen, roti, kerupuk, es krim, kacang dan biskuit. Setiap anak membeli makanan sebagai berikut.
Ahmad membeli roti dan es krim. Dado membeli permen. Iyan membeli es krim dan kacang. Mondy membeli roti, permen, kacang. Dari keempat anak tersebut siapakah yang membeli makanan paling banyak?
 - a. Ahmad
 - b. Dado
 - c. Iyan
 - d. Mondy

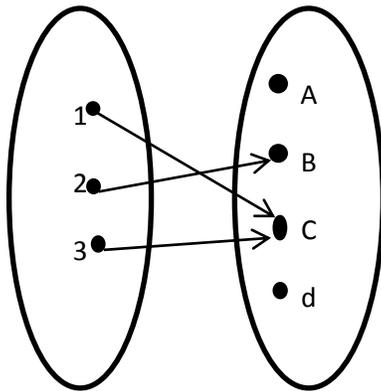
2. Relasi – relasi dari himpunan $A = \{a, b, c, d\}$ ke himpunan $B = \{2, 4, 6, 8\}$ dinyatakan dengan himpunan – himpunan berikut:

- (i) $\{(a,2), (b,4), (b,6), (d,8)\}$
- (ii) $\{(a,2), (b,4), (c,6), (d,8)\}$
- (iii) $\{(a,2), (b,2), (c,6), (d,8)\}$
- (iv) $\{(a,2), (b,2), (c,6), (c,8)\}$

Diantara relasi – relasi di atas yang bukan merupakan fungsi adalah:

- a. (i) dan (ii)
- b. (ii) dan (iii)
- c. (ii) dan (iv)
- d. (i) dan (iv)

3.



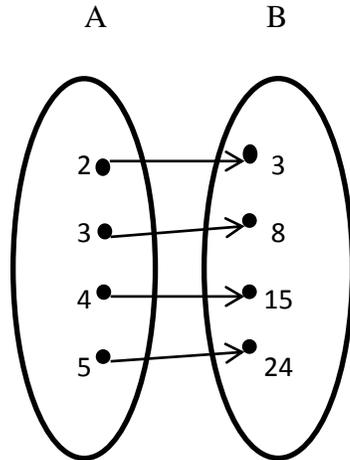
Dari diagram panah di atas, yang merupakan daerah hasil adalah...

- a. $\{1, 2, 3\}$
- b. $\{a, c\}$
- c. $\{b, c\}$
- d. $\{a, c, d\}$

4. Sekumpulan orang dewasa terdiri atas Doni, Ismail, Karim dan Leman. Selain itu ada kumpulan anak yang terdiri atas Yuli, Baldev, Asep, Dadang, dan Buyung. Dari dua himpunan tersebut ternyata Doni adalah paman Yuli dan Baldev. Ismail paman Buyung dan Leman paman Asep dan Dadang. Dari dua himpunan tersebut siapakah yang tidak mempunyai kemenakan atau relasi dari kumpulan orang dewasa ke anak?

- a. Doni
- b. Karim
- c. Ismail
- d. Leman

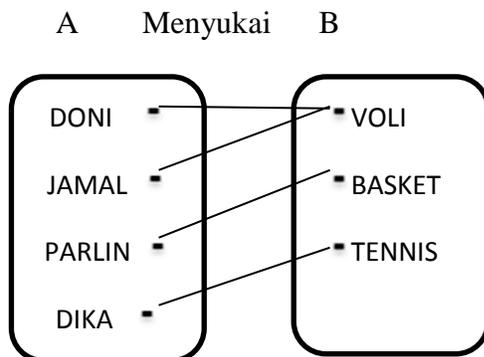
5. Perhatikan gambar diagram panah berikut:



Rumus fungsinya adalah...

- a. $f(x) = x + 2$ c. $f(x) = 2x - 1$
 b. $f(x) = x^2 - 1$ d. $f(x) = 2x^2 - 5$

6.



Dari gambar fungsi di atas, siapakah yang sama – sama menyukai permainan basket ?

- a. Doni dan Jamal c. Jamal dan Badri
 b. Doni dan Parlin d. Badri dan Dadang
7. Suatu fungsi didefenisikan dengan rumus $h(x) = -2x + 8$. Tentukan $h(5)$?
 a. -3 b. -2 c. -1 d. 0
8. Fungsi $g : x \rightarrow 5x^2 - 6$. Tentukan $g(-3)$?
 a. 38 b. 40 c. 39 d. 43
9. Fungsi $g : x \rightarrow 5x - 6$. Tentukan nilai x , jika $g(x) = 74$
 a. 4 b. 6 c. 8 d. 10

Lampiran 2

Uji Coba Instrumen Tes Pos Test

Pengaruh Strategi Pembelajaran Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Relasi Dan Fungsi Di Mts Guppi Simaninggir

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : VIII (Delapan)

Waktu : 45 menit

Petunjuk Tes

4. Bacalah soal baik – baik dan jawablah soal yang anda anggap paling mudah terlebih dahulu.
5. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap benar.
6. Jawablah dengan kemampuan anda yang sebenarnya dan usahakan jangan mencontoh jawaban orang lain.

16. Sekumpulan orang dewasa terdiri atas Doni, Ismail, Karim dan Leman. Selain itu ada kumpulan anak yang terdiri atas Yuli, Baldev, Asep, Dadang, dan Buyung. Dari dua himpunan tersebut ternyata Doni adalah paman Yuli dan Baldev. Ismail paman Buyung dan Leman paman Asep dan Dadang. Dari dua himpunan tersebut siapakah yang tidak mempunyai kemenakan atau relasi dari kumpulan orang dewasa ke anak?

- | | |
|----------|-----------|
| c. Doni | c. Ismail |
| d. Karim | d. Leman |

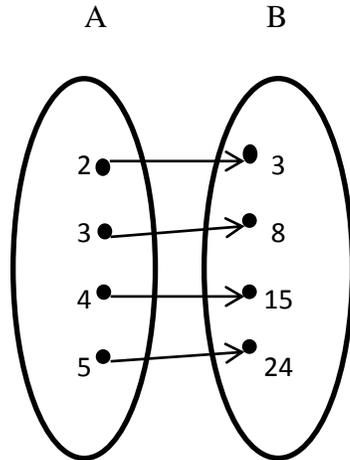
17. Fungsi $g : x \rightarrow 5x^2 - 6$. Tentukan $g(-3)$?

- | | | | |
|-------|-------|-------|-------|
| b. 38 | b. 40 | c. 39 | d. 43 |
|-------|-------|-------|-------|

18. Fungsi $g : x \rightarrow 5x - 6$. Tentukan nilai x , jika $g(x) = 74$

- | | | | |
|------|------|------|-------|
| a. 4 | b. 6 | c. 8 | d. 10 |
|------|------|------|-------|

19. Perhatikan gambar diagram panah berikut:



Rumus fungsinya adalah...

- c. $f(x) = x + 2$ c. $f(x) = 2x - 1$
d. $f(x) = x^2 - 1$ d. $f(x) = 2x^2 - 5$
20. Suatu fungsi ditentukan dengan rumus $f(x) = ax + b$, jika $f(1) = 6$ dan $f(2) = 8$, tentukan nilai a dan b ?
- c. 2 dan -4 c. 4 dan 2
d. -2 dan 4 d. 2 dan 4
21. Sebuah pemetaan dinyatakan dengan $2 \rightarrow 4$, $4 \rightarrow 5$, $6 \rightarrow 6$, dan $7 \rightarrow 6$. Daerah kodomain atau lawan dari pemetaan tersebut adalah...
- b. $\{4,5,6\}$ b. $\{4,5,6,7\}$ c. $\{2,4,6\}$ d. $\{2,4,6,7\}$
22. Diketahui fungsi $f : x \rightarrow -x + 3$, maka rumus fungsinya adalah ...
- c. $F(x) = -x + 3$ c. $F(x) = -x - 3$
d. $F(x) = x - 3$ d. $F(x) = x + 3$
23. Diketahui rumus fungsi $F(x) = -2x + 5$. Nilai $f(-4)$ adalah...
- b. -13 b. -3 c. 3 d. 13
24. Sekumpulan anak terdiri atas Ahmad, Dado, Iyan, dan Mondy berbelanja di suatu pasar swalayan. Mereka berada di tempat kelompok makanan seperti permen, roti, kerupuk, es krim, kacang dan biskuit. Setiap anak membeli makanan sebagai berikut.
- Ahmad membeli roti dan es krim. Dado membeli permen. Iyan membeli es krim dan kacang. Mondy membeli roti, permen, kacang. Dari keempat anak tersebut siapakah yang membeli makanan paling banyak?
- c. Ahmad c. Iyan
d. Dado d. Mondy

25. Relasi – relasi dari himpunan $A = \{a, b, c, d\}$ ke himpunan $B = \{2, 4, 6, 8\}$ dinyatakan dengan himpunan – himpunan berikut:

(v) $\{(a,2), (b,4), (b,6), (d,8)\}$

(vi) $\{(a,2), (b,4), (c,6), (d,8)\}$

(vii) $\{(a,2), (b,2), (c,6), (d,8)\}$

(viii) $\{(a,2), (b,2), (c,6), (c,8)\}$

Diantara relasi – relasi di atas yang bukan merupakan fungsi adalah:

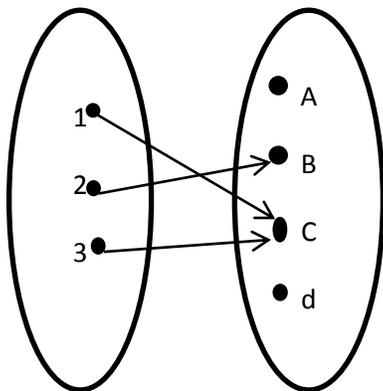
e. (i) dan (ii)

f. (ii) dan (iii)

g. (ii) dan (iv)

h. (i) dan (iv)

26.



Dari diagram panah di atas, yang merupakan daerah hasil adalah...

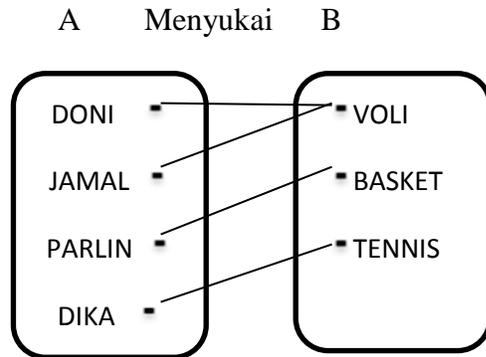
b. $\{1, 2, 3\}$

b. $\{a, c\}$

c. $\{b, c\}$

d. $\{a, c, d\}$

27.



Dari gambar fungsi di atas, siapakah yang sama – sama menyukai permainan basket ?

- c. Doni dan Jamal c. Jamal dan Badri
d. Doni dan Parlin d. Badri dan Dadang
28. Suatu fungsi $f : x \rightarrow 4x + 1$, tentukan nilai fungsi untuk $x = 5$ dan $x = -3$?
- c. 11 dan 21 c. -21 dan 11
d. -11 dan 21 d. 21 dan -11
29. Dari soal di atas tentukan bentuk fungsinya?
- c. $F(x) = 2x - 4$ c. $f(x) = 4x + 2$
d. $F(x) = -2x + 4$ d. $f(x) = 2x + 4$
30. Suatu fungsi didefinisikan dengan rumus $h(x) = -2x + 8$. Tentukan $h(5)$?
- a. -3 b. -2 c. -1 d. 0

Lampiran 3

Kunci Jawaban Soal Pre Test

1. D
2. D
3. C
4. B
5. A
6. A
7. A
8. C
9. A
10. D
11. D
12. A
13. A
14. D
15. D

Kunci Jawaban Soal Post Test

1. B
2. C
3. A
4. A
5. D
6. A
7. A
8. D
9. D
10. D
11. C
12. A
13. D
14. D
15. A

Lampiran 4

HASIL DATA *PRETEST*

KELAS EKSPERIMEN			KELAS KONTROL		
No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	AR	67	1	ESN	80
2	AMB	53	2	ESR	60
3	EP	40	3	FR	47
4	FE	80	4	HS	40
5	IR	67	5	JNS	47
6	KM	73	6	MIS	80
7	AKP	47	7	MRS	73
8	HN	67	8	MSH	67
9	IM	67	9	MY	47
10	LH	60	10	NH	60
11	MF	53	11	SA	67
12	MG	73	12	RPH	73
13	NP	67	13	MYR	40
14	NJ	73	14	MS	67
15	NS	67	15	DS	80
16	NM	73	16	AR	73
17	RI	80	17	RS	67
18	RAN	60	18	AH	53
19	RAH	40	19	EK	60
20	RS	67	20	DW	67
21	RH	40	21	FD	40
22	RM	80	22	MH	67
23	SEH	53	23	KHN	53
24	SNR	40	24	YUL	73
25	SSH	67	25	KHD	60
26	SEF	60	26	RMD	53
27	ELS	73	27	NR	67
28	PRS	47	28	YH	47
29	ABD	67	29	RSM	73
30	AHS	40	30	RF	67
31	DR	47	31	AS	40
32	DLA	73	32	DH	67

Lampiran 5

HASIL DATA *POST TEST*

KELAS EKSPERIMEN			KELAS KONTROL		
No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	AR	93	1	ESN	80
2	AMB	73	2	ESR	53
3	EP	87	3	FR	87
4	FE	67	4	HS	80
5	IR	93	5	JNS	87
6	KM	87	6	MIS	80
7	AKP	67	7	MRS	73
8	HN	60	8	MSH	53
9	IM	87	9	MY	87
10	LH	67	10	NH	60
11	MF	60	11	SA	67
12	MG	87	12	RPH	73
13	NP	73	13	MYR	80
14	NJ	60	14	MS	67
15	NS	93	15	DS	80
16	NM	73	16	AR	73
17	RI	87	17	RS	67
18	RAN	60	18	AH	53
19	RAH	80	19	EK	60
20	RS	87	20	DW	67
21	RH	73	21	FD	80
22	RM	93	22	MH	60
23	SEH	87	23	KHN	53
24	SNR	53	24	YUL	73
25	SSH	60	25	KHD	60
26	SEF	53	26	RMD	40
27	ELS	93	27	NR	60
28	PRS	87	28	YH	40
29	ABD	53	29	RSM	87
30	AHS	60	30	RF	60
31	DR	87	31	AS	80
32	DLA	93	32	DH	60



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

nomor : In.19/E1.7/PP.00.9/ 79 /2015

Padangsidimpuan, September 2015

lap : -

: *Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth :

1. Pembimbing I
ANHAR,M.A

2. Pembimbing II
SUPARNI,S.Si.,M.Pd

Di -

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama : RODIAH
Nim : 11 330 0076
Sem/ T.A : IX (SEMBILAN) / 2015-2016
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / TMM-2
Judul Skripsi : PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN RELASI DAN FUNGSI DI MTS GUPPI SIMANINGGIR

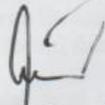
Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa dimaksud dan dilakukan penyempurnaan judul bilamana perlu.

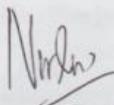
Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

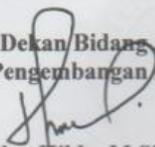
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

KETUA JURUSAN TMM

SEKRETARIS JURUSAN TMM


Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002


Nursvaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

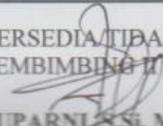

Wakil Dekan/Bidang Akademik
Dan Pengembangan Lembaga

Dr. Lelva Hilda, M.Si
NIP. 19720719 200003 2 002

DAFTAR KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING II


SUPARNI,S.Si, M.Pd
NIP. 19700708 200501 1 004



MADRASAH TSANAWIYAH GUPPI SIMANINGGIR

IZIN OPERASIONAL NO: 643 TAHUN 2016 AKREDITASI B NSM 121212130003

Jalan Karya Desa Simananggir Kabupaten Mandailing Natal

E-mail : mtsguppisimaninggir@gmail.com

No : 148 / MTs.G/Kep/IV/2016
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

Simananggir, 23 April 2016

Kepada Yth ;
Bapak Dekan
An Wakil Dekan Bidang Akademik
Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (IAIN)
di
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum wr,wb.
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TOHARUDDIN HASIBUAN,S.Pd.I
Nip : -
Jabatan : Kepala MTs GUPPI Simananggir Kecamatan Siabu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rodiah
NPM : 123300076
Fak / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan /TMM
Alamat : Simangambat Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal

Benar telah diberikan izin penelitian di madrasah yang saya pimpin, sebagai judul penelitiannya adalah :

" Pengaruh Strategi Pembelajaran Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Relasi dan Fungsi di MTs GUPPI Simananggir"

Demikianlah surat ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu 'alaikum wr,wb.



Kepala Madrasah

Toharuddin Hasibuan, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (063-) 22000 Faksimila (0634) 24022

Nomor: B 487 /In.14/E.4c/TL.00/04/2016
Hal : izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

13 April 2018

Kepada
Yth. Kepala MTs GUPPI
Simananggir
di -
Tempat

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpun menerangkan bahwa :

Nama : Rodiah
NIM : 123300076
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan ilmu Keguruan/TMM
Alamat : Simangambat

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidimpun yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Strategi Pembelajaran Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Relasi dan Fungsi di MTs GUPPI Simananggir". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik

